

**TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS V TERHADAP
PERMAINAN BOLA VOLI MINI DI SD NEGERI KAHUMAN
KABUPATEN KLATEN TAHUN AJARAN 2021/2022**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Dwi Choiriyani
NIM 18604221028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

**TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS V TERHADAP
PERMAINAN BOLA VOLI MINI DI SD NEGERI KAHUMAN
KABUPATEN KLATEN TAHUN AJARAN 2021/2022**

Oleh :
Dwi Choiriyani
NIM 18604221028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap materi permainan bola voli mini di SD Negeri Kahuman Klaten tahun ajaran 2021/2022.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan teknik pengambilan datanya menggunakan tes berupa soal pilihan ganda. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Kahuman Klaten dengan jumlah 20 anak. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas V di SD Negeri Kahuman Klaten secara keseluruhan dalam kategori sangat tinggi sebesar 0%, kategori tinggi sebesar 45%(9 anak), kategori sedang sebesar 20%(5 anak), kategori rendah sebesar 15%(3 anak), dan kategori sangat rendah sebesar 15%(3 anak).

Kata kunci : tingkat pemahaman, bola voli mini, peserta didik

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Choiriyani

NIM : 18604221028

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas V Terhadap
Materi Permainan Bola Voli Mini di SD Negeri
Kahuman Kabupaten Klaten tahun ajaran 2021/2022

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali referensi atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 25 Mei 2022

Yang menyatakan



Dwi Choiriyani

18604221028

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS V TERHADAP
PERMAINAN BOLA VOLI MINI DI SD NEGERI KAHUMAN
KABUPATEN KLATEN TAHUN AJARAN 2021/2022**

Disusun oleh:

Dwi Choiriyani
NIM 18604221028

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

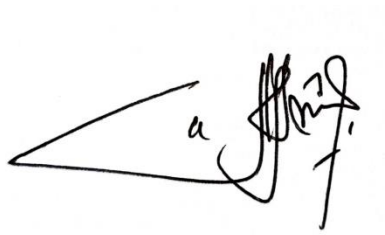
Yogyakarta, 25 Mei 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PJSD



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701199412001

Disetujui,
Dosen Pembimbing TA



Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
NIP.195906071987032001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS V TERHADAP PERMAINAN BOLA VOLI MINI DI SD NEGERI KAHUMAN KABUPATEN KLATEN TAHUN AJARAN 2021/2022

Disusun Oleh:

Dwi Choiriyani
NIM 18604221028

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
PJSD Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 8 Juni 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tangan Tangan

Tanggal

Ketua Penguji/Pembimbing
Dra. Sri Mawarti, M.Pd.



23/6/2022

Sekretaris
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or.



23/6/2022

Penguji
Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.



23/6-2022

Yogyakarta, 28 Juni 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Prof. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Untuk menggapai sesuatu harus diperjuangkan terlebih dahulu. Sama halnya saat mengambil buah kelapa, tidak seperti menunggu saja jatuhnya durian masak.

(Mohammad Natsir)

Mustahil Allah menguji seorang hamba diluar batas kemampuannya. “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al Baqarah : 286)

Jangan menyesali sesuatu dalam hidupmu. Belajar ikhlas dan banyak bersyukur. Percayalah, suatu hari akan ada dimana hari yang baik memberikan kebahagiaan, hari yang buruk memberikan pengalaman, hari yang sia-sia memberikan pelajaran dan hari yang terbaik memberikan kenangan.

(Habib Ali Zaenal Abidin Al Kaff)

Cintai apa yang kamu lakukan dan lakukan apa yang kamu cintai.

Sabar. Tenang. Kuasai.

(Dwi Choiriyani)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Sri Mulyani, sosok perempuan hebat dalam hidup saya dengan dukungan dan kasih sayang yang tak terbatas serta doa yang tiada pernah hentinya dan kasih sayang yang selalu diberikan dengan penuh cinta yang mampu menerima kekurangan dan kesalahan saya, dan untuk Bapak Jauhari, sosok ayah yang luar biasa yang selalu mendukung dan mendoakan tanpa henti untuk keberhasilan dan kesuksesan saya, dengan segala pengorbanan yang tak ternilai. Terima kasih yang saya ucapkan belum bisa membalas kerja keras dan kebaikan ibu dan bapak. Maka dari itu terimalah persembahan ini sebagai cinta saya kepada ibu dan bapak, meskipun belum bisa membayarkan kasih dan sayang yang tulus dari ibu dan bapak.
2. Abang saya, Muhammad Safarudin terima kasih atas dukungan dan selalu memberikan semangat agar keinginan saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini cepat selesai. Untuk kakak saya semangat dalam bekerja semoga sukses selalu.
3. Sahabat tercinta dan teman-teman seperjuangan yang selalu memotivasi serta memberikan semangat untuk segera menyelesaikan masa kuliah ini, terima kasih atas kebaikan dan dukungan kalian. Tetap semangat untuk mengejar mimpi kita.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas V Terhadap Permainan Bola Voli Mini di SD Negeri Kahuman Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2021/2022” dengan baik. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dra. Sri Mawarti, M.Pd. selaku pembimbing yang sudah memberikan bimbingan serta dukungan sehingga Tugas Akhir Skripsi bisa terselesaikan
2. Dra. Sri Mawarti, M.Pd. selaku *expert judgment* dan validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi
3. Dra. Sri Mawarti, M.Pd., Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or., Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. selaku Ketua Penguji, Sekretaris dan Penguji dalam skripsi ini yang telah memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik
4. Dr. Hari Yulianto, M.Kes. sebagai ketua Jurusan PJSD FIK Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan masukan dalam melaksanakan penelitian
5. Prof. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini

6. Bapak/Ibu Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis studi dan membantu dalam segala surat perizinan
7. Bapak Suparman selaku Kepala Sekolah SD Negeri Kahuman Klaten yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian sebagai Tugas Akhir Skripsi
8. Bapak Widada selaku guru PJOK SD Kahuman Klaten yang telah membantu dalam pengambilan data dalam proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Peserta didik Kelas V SD Negeri Negeri Kahuman Klaten yang telah berkenan membantu dalam pelaksanaan penelitian
10. Semua pihak yang tdiak dapat saya sebutkan disini yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga tugas akhir skripsi ini dapat menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 25 Mei 2022

Penulis,



Dwi Choiriyani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Hakikat Pemahaman.....	6
2. Kurikulum PJOK Kelas V.....	11
3. Hakikat Permainan Bola Voli Mini.....	13
4. Karakteristik Peserta didik Sekolah Dasar Kelas V	24
B. Kajian Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Devinisi Operasional Variabel Penelitian	31
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Instrumen Penelitian.....	31
2. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Validitas dan Reliabilitas	35
1. Uji Validitas	35

2. Uji Reliabilitas.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	51
B. Implikasi Penelitian.....	51
C. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. kisi-kisi uji coba instrumen penelitian	33
Tabel 2. Hasil Uji Coba Instrumen	36
Tabel 3. Hasil Reliabilitas	37
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	38
Tabel 5. Norma Penilaian.....	39
Tabel 6. Deskripsi Statistik Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas V Terhadap Permainan Bola Voli Mini di SD Negeri Kahuman	40
Tabel 7. Kategorisasi Data Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas V Terhadap Permainan Bola Voli Mini di SD Negeri Kahuman	41
Tabel 8. Kategorisasi Data Faktor Pengertian Permainan Bola Voli Mini....	42
Tabel 9. Kategorisasi Data Faktor Sarana dan Prasarana Permainan Bola Voli Mini.....	44
Tabel 10. Kategorisasi Data Faktor Teknik Dasar Bola Voli Mini.....	45
Tabel 11. Kategorisasi Data Faktor Peraturan Permainan Bola Voli Mini....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Konsep	13
Gambar 2. Service Tangan Bawah tampak Samping.....	17
Gambar 3. <i>Service</i> Atas.....	18
Gambar 4. <i>Passing</i> Bawah	19
Gambar 5. <i>Passing</i> Atas.....	20
Gambar 6. Langkah <i>Smash</i>	20
Gambar 7. <i>Block</i>	21
Gambar 8. Lapangan bola voli mini.....	22
Gambar 9. Bagan Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 10. Diagram Tingkat Pemahaman Peserta Didik	41
Gambar 11. Diagram Faktor Pengertian	43
Gambar 12. Diagram Faktor sarana dan Prasarana	44
Gambar 13. Diagram Faktor Teknik Dasar.....	46
Gambar 14. Diagram Faktor Peraturan Permainan Bola Voli Mini.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan	57
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	58
Lampiran 3. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian.....	59
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	60
Lampiran 5. Instrumen Uji Coba	61
Lampiran 6. Data Uji Coba	65
Lampiran 7. Validitas dan Reliabilitas.....	66
Lampiran 8. Tabel r.....	67
Lampiran 9. Instrumen Penelitian	68
Lampiran 10. Data Penelitian.....	72
Lampiran 11. Data Penelitian Faktor Pengertian	73
Lampiran 12. Data Penelitian Faktor Sarana dan Prasarana	74
Lampiran 13. Data Penelitian Faktor Teknik Dasar.....	75
Lampiran 14. Data Penelitian Faktor Peraturan.....	76
Lampiran 15. Dokumentasi.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun berkelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Tanpa pendidikan manusia tidak akan berkembang dan berkebudayaan. Nopan Omeri (2015) menyatakan pendidikan merupakan bagian penting yang tidak bisa ditinggalkan dari kehidupan manusia. Karena dengan pendidikan seseorang dapat meningkatkan kemampuan diri. Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai mata pelajaran yang harus dipelajari, salah satunya yaitu mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). PJOK merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan PJOK harus diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan jasmani dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui aktivitas jasmani.

Pendidikan jasmani sebagai wadah aktivitas gerak jasmani yang diselenggarakan dalam berbagai bentuk kegiatan fisik merupakan wahana pendidikan keterampilan motorik, kognitif, sekaligus pendidikan karakter peserta didik (Rismayanthi, 2011). Pembelajaran pendidikan jasmani ditekankan pada pengembangan individu secara menyeluruh, dalam arti pengembangan intelektual, keterampilan afektif, termasuk pengembangan mental spiritual, pengembangan fisik dan kesegaran jasmani. Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada apresiasi, kreativitas, kemauan, dan kemampuan. Begitu juga aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sangat mempengaruhi prestasi pembelajaran PJOK.

Materi pembelajaran dalam PJOK sekolah dasar salah satunya adalah permainan bola voli mini. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang permainan bola besar yang dimainkan dua regu dengan enam orang pemain pada setiap regunya. Sasaran permainan ini adalah mempertahankan bola agar tetap melambung melewati net dari daerah satu ke daerah yang lain. Permainan bola voli mini adalah permainan bola voli yang dimainkan oleh 4 pemain pada setiap regunya dan menggunakan peraturan sederhana. Pembinaan dan pengembangan permainan bola voli mini merupakan salah satu usaha untuk menerapkan teknik dasar bola voli sedini mungkin kepada anak usia 9-13 tahun dengan tujuan agar anak dapat mengenal dan menyenangi serta mampu bermain bola voli dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Kahuman Klaten masih banyak peserta didik yang belum bisa melakukan *service* dan *passing* serta belum memahami peraturan-peraturan dalam permainan bola voli mini, sehingga pada saat pembelajaran di lapangan terdapat peserta didik yang kesulitan dalam bermain bola voli mini. Banyak peserta didik melakukan kesalahan pada saat pergeseran pemain yang seharusnya bergeser searah dengan jarum jam. Peserta didik juga belum bisa menerapkan cara *passing* yang benar seperti tangan ditekuk ketika *passing* dan perkenaan bola pada ujung kepalan tangan sehingga bola melambung tidak beraturan. Kurangnya perhatian dari guru juga menjadi salah satu faktor penyebabnya, terlihat peserta didik dibiarkan melakukan aktivitas belajar sendiri. Selain itu, sarana dan prasana dalam permainan bola voli mini di SD Negeri Kahuman masih kurang memadai sehingga proses pembelajaran belum maksimal.

Aspek pemahaman pada pembelajaran PJOK pada dasarnya menjadi salah satu pokok utama yang harus diberikan guru, namun hal ini belum terjadi pada kenyataan di lapangan, guru hanya memusatkan materi pembelajaran pada aspek gerak saja tanpa memperhatikan aspek pemahaman anak seperti yang terjadi di SD Negeri Kahuman Klaten, guru memberikan materi pembelajaran di kelas hanya sedikit dan tidak menyeluruh sehingga peserta didik banyak yang belum mengetahui materi saat praktek di lapangan. Maka perlu adanya pembelajaran kognitif (pemahaman) dan pembelajaran afektif (sikap) sehingga peserta didik dapat memahami pengetahuan dan sikap anak dapat dibenahi dalam praktek di lapangan. Guru PJOK berperan penting dalam meningkatkan pemahaman peserta didik serta menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang “Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas V terhadap Permainan Bola Voli Mini di SD Negeri Kahuman Klaten Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya minat peserta didik kelas V SD Negeri Kahuman Klaten terhadap permainan bola voli mini.
2. Banyak peserta didik yang melakukan kesalahan saat bermain bola voli mini.
3. Sarana dan prasarana di SD Negeri Kahuman Klaten dalam permainan bola voli mini kurang memadai.

4. Belum diketahuinya tingkat pemahaman peserta didik kelas V di SD Negeri Kahuman Klaten terhadap permainan bola voli mini.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Untuk menghindari dari penafsiran yang berbeda-beda, maka dari itu dalam penelitian ini diberikan batasan permasalahan agar ruang lingkup penelitian lebih jelas. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas V terhadap Permainan Bola voli Mini di SD Negeri Kahuman Klaten Tahun Ajaran 2021/2022”.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada paparan latar belakang dan identifikasi masalah, secara khusus perumusan masalah dapat dijabarkan kedalam pertanyaan penelitian berikut: “Seberapa tinggi tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap permainan bola voli mini di SD Negeri Kahuman Klaten tahun ajaran 2021/2022 ?”.

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan, yaitu untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap permainan bola voli mini di SD Negeri Kahuman Klaten Tahun Ajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, peneliti berharap dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan konteks yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Mengetahui tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap permainan bola voli mini di SD Negeri Kahuman Klaten.

b. Bagi Guru Penjas

Guru dapat mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman peserta didik tentang permainan bola voli mini serta dapat menjadi pertimbangan dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran dapat di capai dengan baik dan maksimal di SD Negeri Kahuman Klaten.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan, pertimbangan, dan evaluasi pembelajaran permainan bola voli mini di SD Negeri Kahuman Klaten.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Proses belajar seorang peserta didik selain harus mengetahui apa yang telah dipelajari mereka juga harus memahami hal yang mereka pelajari. Peserta didik dikatakan paham sesuatu yang telah dipelajari dan diketahui apabila peserta didik tersebut menggunakan bahasa sendiri tetapi maknanya sama. Seperti yang dijelaskan oleh Wibowo (2014:42) Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk menyerap arti materi atau bahan yang sudah dipelajari. Pemahaman tidak akan terwujud dan terlaksana apabila sebelumnya tidak ada pengetahuan sebelumnya. Sedangkan pengetahuan pun juga tidak akan bermakna apabila tidak didukung dengan adanya pemahaman. Pemahaman dapat menggambarkan sebuah pengetahuan yang lebih mendalam tentang suatu hal ataupun materi. Sedangkan menurut Purwanto (2013: 44), pemahaman yaitu tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang untuk memahami arti suatu konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.

Peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal dipelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri dan juga dapat memberikan contoh apa yang telah peserta didik pelajari dengan permasalahan-permasalahan yang ada di sekitarnya. peserta didik dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang telah

diajarkan oleh guru, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat memanfaatkan isinya.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah hasil proses belajar yang ditandai dengan kemampuan menjelaskan atau mendefinisikan suatu informasi dengan bahasa sendiri.

b. Tingkat Pemahaman

Terdapat tingkatan-tingkatan dalam pemahaman, seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2013:24-25) pemahaman dapat dibedakan dalam 3 kategori, yaitu:

- 1) Tingkat terendah dalam pemahaman adalah terjemah, yang dimulai dari terjemahan dalam arti sebenarnya, misalnya mengartikan Bhineka Tunggal Ika. Ditingkat ini seseorang tidak perlu menjelaskan panjang lebar tentang suatu materi atau konsep.
- 2) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran yaitu menghubungkan bagian-bagian beberapa pengetahuan terdahulu yang telah diketahui atau hanya beberapa bagian dari grafik dengan kejadian yang telah dialami. Kemudian dapat membedakan yang pokok dan yang bukan pokok sehingga pendengar dapat mengerti perbedaannya.
- 3) Tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Diharapkan seseorang mampu melihat dibalik atau memperkirakan) tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu dimensi, kasus ataupun masalahnya, intinya adalah dapat menjelaskan sejelas-jelasnya kepada pendengar tentang materi atau konsep yang disampaikan. Tentang

saja tanpa keluar dari konsep awal meskipun terkesan penjelasan tersebut sangat luas.

Menurut Daryanto (2005: 106) kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan ke dalam tiga tingkatan, yaitu:

1) Menterjemahkan (*translation*)

Pengertian menerjemahkan bukan hanya berarti pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Tetapi dapat berarti dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang dalam mempelajarinya.

2) Menafsirkan (*interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemahkan. Hal ini merupakan kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.

3) Mengekstrapolasi (*extrapolation*)

Berbeda dari menerjemahkan dan menafsirkan, mengekstrapolasi memiliki sifat yang lebih tinggi karena menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi sehingga seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu yang tertulis.

c. Faktor yang mempengaruhi pemahaman

Secara prosedural, peserta didik dapat dikatakan berhasil dalam belajar

ketika mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan baik melalui tes-tes yang diberikan oleh guru secara langsung dengan tanya jawab atau melalui tes formatif yang diadakan oleh sekolah. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman sekaligus keberhasilan belajar peserta didik ditinjau dari segi kemampuan pendidikan menurut Bahri dan Aswan (2014:109-118) sebagai berikut:

1) Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Perumusan tujuan akan mempengaruhi kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru sekaligus mempengaruhi kegiatan belajar mengajar.

2) Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan pada peserta didik di sekolah. Peserta didik memiliki pemahaman dan kemampuan yang berbeda antara satu dengan yang lain. Keadaan yang demikian ini seorang guru dituntut untuk memberikan suatu pendekatan atau belajar yang sesuai dengan keadaan peserta didik, sehingga semua peserta didik akan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3) Peserta didik

Peserta didik satu dengan yang lain memiliki latar belakang yang berbeda, karakteristik, kepribadian, bakat, minat, dan potensi yang berbeda. Hal ini berakibat berbeda pula cara penyerapan materi atau tingkat pemahaman setiap peserta didik. Kesimpulannya, peserta didik adalah unsur manusiawi yang

mempengaruhi kegiatan belajar mengajar sekaligus hasil belajar atau pemahaman dari peserta didik lain.

4) Kegiatan pengajaran

Kegiatan pengajaran adalah proses terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pengajaran ini merujuk pada proses pembelajaran yang diciptakan guru sangat dipengaruhi oleh bagaimana keterampilan guru dalam mengolah kelas. Komponen-komponen tersebut meliputi pemilihan strategi pembelajaran, penggunaan media dan sumber belajar, pembawaan guru, serta sarana prasarana pendukung. Semua itu sangat menentukan kualitas belajar peserta didik.

5) Suasana evaluasi

Hal ini berkaitan dengan konsentrasi dan kenyamanan peserta didik, keadaan kelas yang tenang, aman dan disiplin juga berpengaruh terhadap tingkat pemahaman peserta didik pada materi yang sedang peserta didik tersebut kerjakan. Jika hasil belajar peserta didik tinggi, maka tingkat keberhasilan proses belajar mengajar akan tinggi.

6) Bahan dan alat evaluasi

Bahan dan alat evaluasi adalah salah satu komponen yang terdapat dalam kurikulum yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik. Alat evaluasi meliputi cara-cara dalam menyajikan bahan evaluasi, misal dengan memberikan soal dalam bentuk benar-salah, pilihan ganda, menjodohkan, melengkapi, dan *essay*. Guru dalam menggunakan alat evaluasi tidak harus memilih salah satu tetapi bisa menggabungkan lebih dari satu alat evaluasi.

Contoh pada soal *essay*, apabila peserta didik mampu menjawab jawaban dengan bahasa sendiri tetapi konsep dan maksud jawaban mengarah ke jawaban yang benar maka peserta didik dapat dikatakan paham terhadap materi yang telah diberikan,

Kesimpulannya, faktor yang mempengaruhi pemahaman dan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tidak hanya satu faktor saja. Guru berperan penting karena guru yang mampu menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang efektif dan peserta didik juga harus memiliki etensi. Jika dalam belajar tidak ada etensi maka peserta didik tersebut hanya sekedar tahu saja tanpa memahami materi yang diberikan.

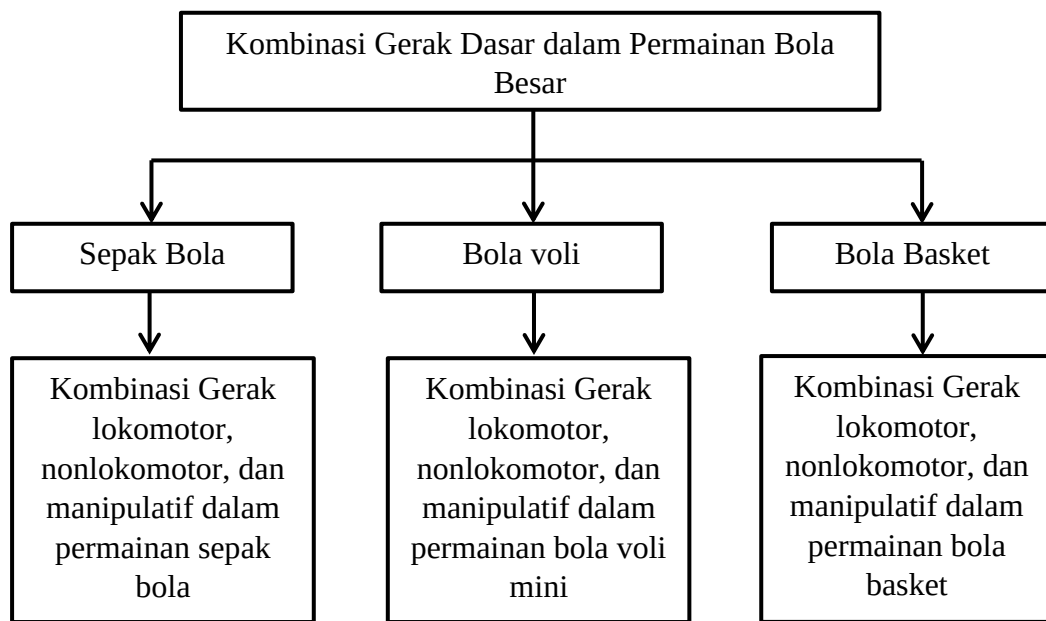
2. Kurikulum PJOK kelas V

Kurikulum 2013 menghendaki terjadinya keseimbangan pengembangan potensi peserta didik antara ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap (Bahan Sosialisasi Kurikulum 2013). Untuk itu ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap ini dituangkan dalam rancangan pembelajaran atau disebut rencana pelaksanaan pembelajaran (selanjutnya disingkat RPP), dilaksanakan dalam proses pembelajaran sampai pada tahapan evaluasi proses dan hasil pembelajarannya. Proses pembentukan ketiga ranah tersebut dimulai dari pengetahuan, keterampilan, dan terintegrasi di dalam pengetahuan dan keterampilan tersebut adalah proses pembentukan sikap (karakter). Selanjutnya, karakter yang sudah terbentuk dan terinternalisasi dalam diri peserta didik akan menjadi pandu pada saat bertindak. Sikap (karakter) yang kuat pada diri peserta

didik akan memandunya dalam mencari, menggali, melaksanakan dan mengamalkan pengetahuan dan keterampilannya.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari pendidikan yang bertujuan mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan social, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Permendiknas nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi). Sebagai pedoman operasional definisi tersebut didalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 ayat (1) disebutkan bahwa bahan kajian pendidikan jasmani dan olahraga dimaksudkan untuk membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani dan menumbuhkan rasa sportivitas. Peserta didik tidak hanya dikembangkan kemampuan berpikirnya melalui proses pembelajaran, namun melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, berkembang secara sosial, kesehatan fisik dan juga mentalnya. Untuk mengembangkan gerak dasar peserta didik di SD, guru dapat mendesain pembelajaran melalui permainan-permainan sederhana ataupun permainan tradisional. Berikut adalah materi pembelajaran PJOK kelas V semester I(ganjil) tingkat SD/MI pada Bab I Permainan dan Olahraga adalah:

- a. Permainan bola kecil
- b. Permainan bola besar
- c. Dasar-dasar atletik



Gambar 1. Peta Konsep

3. Hakikat Permainan Bola Voli Mini

Permainan bola voli diciptakan oleh seorang instruktur pendidikan jasmani (Director of Physical Education) yang bernama William G. Morgan di YMCA pada tanggal 9 Februari 1895, di Holyoke, Massachusetts (Amerika Serikat). Pada awal penemuannya, olahraga ini diberi nama Mintonette. Permainan Bola Voli adalah cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh 2 (dua) tim terdiri dari 6 orang yang dipisahkan oleh jaring/net. Masing-masing tim berhak memainkan bola sampai 3 (tiga) kali sentuhan, untuk mengembalikan ke daerah lawan. Seorang pemain tidak diperbolehkan memainkan bola 2 (dua) kali berturut-turut. PBVSI (2004:1) menjelaskan bahwa, “Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net”. Tujuan dari permainan ini adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap

tim dapat melakukan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok).

a. Sejarah Permainan Bola Voli Mini

Pertama kali bola voli mini muncul di awal abad ke-20. Federasi Bola Voli Internasional (FIVB) telah mengakui keberadaan Bola Voli Mini pada tahun 1971 dan peraturan dasar ditetapkan setahun kemudian. Pada tahun 1975, dunia memutuskan untuk mengadakan konferensi bola voli mini internasional untuk yang pertama kalinya di Swedia dan di hadiri oleh 19 negara. Permainan bola voli mini di desain untuk 4 orang pemain pada setiap tim. Artinya, four versus four, yang di mainkan pada lapangan dengan ukuran panjang 12 meter dan lebar lapangan 5,5 meter. Permainan bola voli mini adalah salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani (PJOK) yang diterapkan di sekolah dasar.

Permainan bola voli mini berbeda dengan permainan bola voli pada umumnya, karena dalam permainan bola voli mini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu hanya 4 orang pemain dengan 2 orang cadangan dan pertandingan dua set kemenangan, 2-0 atau 2-1 (PP. PBVSI, 1995: 73). Jika skor seimbang (1-1) maka dilakukan set ke-3 dengan skor kemenangan 15 poin, pada poin ke delapan berpindah tempat. Anak usia 9 sampai 13 tahun dapat mengikuti permainan bola voli mini. Dengan ikut bermain mereka akan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan perhatiannya pada olahraga tersebut, karena sangat penting bagi anak untuk bisa menyusun teknik dasar penguasaan kontrol bola pada usia dini. Anak-anak dapat memahami teknik dan taktik elementer bola voli dan memperoleh kemampuan pokok bagi olahraga seperti: ketangkasan,

ketrampilan, kemampuan melompat, tanggapan yang cepat serta mereka bisa mempelajari itu semua sewaktu mereka memainkannya.

b. Pengertian Permainan Bola Voli Mini

Permainan bola voli mini merupakan bentuk modifikasi dari permainan bola voli standar yang mengembangkan peraturan-peraturan agar menarik dan lebih mudah dipahami serta dikhususkan untuk anak-anak usia 9 sampai 13 tahun dengan tujuan memperkenalkan permainan bola voli dan untuk mengasah keterampilan anak sejak dini. Permainan bola voli mini di desain untuk 4 orang pemain untuk setiap tim. Permainan bola voli mini sedikit berbeda dengan permainan bola voli pada umumnya, karena dalam permainan bola voli mini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu 4 orang pemain dengan 2 orang cadangan dan pertandingan dua set kemenangan, 2-0 atau 2-1.

Bola voli mini menyajikan sejenis bola voli yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas anak-anak usia 9 sampai 13 tahun sejalan dengan prinsip mengajar yang baik. Seperti dikemukakan oleh Horst Baacke yang diikuti oleh Lawan (2015:29) bahwa, “Periode usia mini voli ialah periode umur anak sekitar 9- 13 tahun. Karena pada usia 9 – 13 tahun anak mudah untuk mempelajari gerak dasar bermain bola voli dan mudah mempelajari taktik bermain bola voli”. Anak-anak cepat memahami gerak dasar dan taktik elementer bola voli dan mereka memperoleh kemampuan pokok bagi olahraga seperti: ketangkasan, ketrampilan, kemampuan melompat, tanggapan yang cepat serta mereka bisa mempelajari itu semua sewaktu mereka memainkannya.

Peraturan dan fasilitas untuk bola voli mini belum ditetapkan oleh FIVB, dan PBVSI juga belum menetapkan aturan yang baku dan ukuran fasilitas untuk bola voli mini. Di setiap negara memiliki aturan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Di negara Jepang menggunakan 6 pemain, Eropa menggunakan 3 pemain, dan untuk luas lapangan dan tinggi net disesuaikan dengan keadaan anak-anak di daerah tersebut. Menurut Rukmana (1990:2-24) yang dikutip oleh Lawan (2015:24) salah satu cara melatih bola voli mini bagi anak usia 9-13 tahun yaitu :

- 1) Latihan pengenalan bola, untuk menanamkan rasa cinta terhadap permainan bola voli mini terlebih dahulu diperkenalkan apa itu bola voli mini dengan cara bermacam-macam permainan, usahakan suasana bermain selalu diciptakan, sehingga anak-anak merasa senang dan menyukai, dengan demikian anak-anak menjadi senang dan aktif dalam mengikuti kegiatan. Kegiatan bisa berupa dengan lempar tangkap bola.
- 2) Latihan menuju pembentukan fisik bola voli, dalam permainan bola voli mini kesiapan fisik yang prima sangat menunjang tercapainya prestasi yang optimal, tentu saja disesuaikan dengan usia serta perkembangan jiwa. Misalnya, anak-anak di latih untuk melakukan lompat *zig-zag* sambil membawa bola.

Latihan gerak dasar bola voli, bilamana anak-anak sudah menyenangi bola voli mini maka langkah selanjutnya adalah menetapkan gerak dasar bola voli mini secara bertahap. Gerak dasar atau teknik dasar dalam permainan bola voli mini meliputi *passing* atas, *passing* bawah, *receive*, *service*, *spike*, *block* dan diajarkan komposisi pemain.

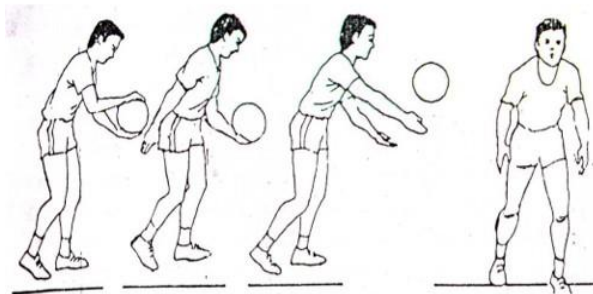
1) *Service*

Servis merupakan tindakan memukul bola oleh seorang pemain belakang yang dilakukan di daerah servis, langsung kelapangan lawan. Menurut Winarno, dkk. (2013:36) menjelaskan bahwa “*Service* merupakan sajian awal untuk memulai suatu pertandingan bola voli, sekaligus sebagai serangan pertama bagi regu yang melakukan *service*”. *Service* adalah gerak dasar yang digunakan untuk memulai pertandingan.

a) *Service* Bawah

Tahapan *service* bawah menurut Winarno, dkk. (2013:42) yaitu :

- (1) Pemain berdiri di belakang garis backline dengan salah satu kaki berada di agak depan dibandingkan kaki satunya.
- (2) Kedua kaki sedikit ditekuk.
- (3) Salah satu tangan memegang bola dan tangan yang lainnya siap mengayun.
- (4) Lambungkan bola keatas bersamaan dengan itu tangan satunya mengayun bola.



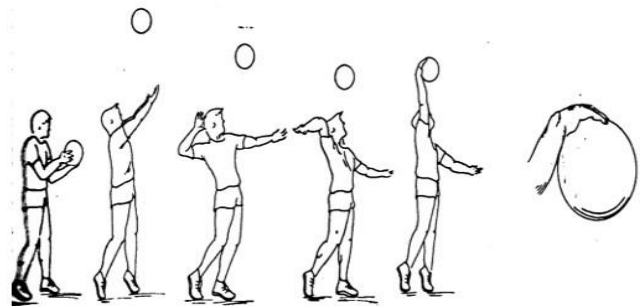
Gambar 2. Service Tangan Bawah tampak Samping

(Winarno, E, M, dkk 2013 : 41)

b) *Service Atas*

Tahapan-tahapan *service atas* menurut Winarno, dkk. (2013 : 42)
yaitu :

- (1) Pemain berdiri di belakang garis backline dengan salah satu kaki berada di depan kaki satunya. Kedua kaki sedikit ditekuk.
- (2) Salah satu tangan memegang bola dan tangan yang lainnya siap mengayun.
- (3) Lambungkan bola ke atas kemudian tangan satunya memukul bola dengan tangan ditarik ke belakang dan di atas kepala untuk melakukan awalan dengan telapak tangan menghadap ke depan.



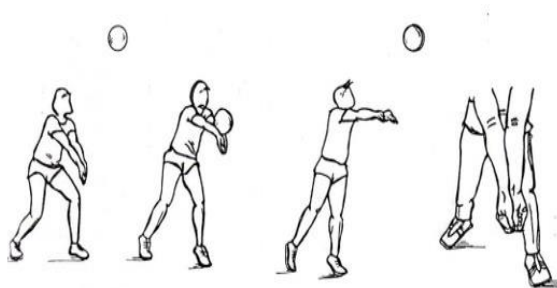
Gambar 3. *Service Atas*
(Winarno, dkk. 2013:43)

2) *Passing*

Gerakan *passing* dalam permainan bola voli terbagi menjadi dua yaitu *passing bawah* dan *passing atas*. Winarno, dkk. (2013:76) menyatakan, “*Passing* merupakan gerak dasar yang paling sering digunakan dalam permainan bola voli”.

a) *Passing bawah*

Gerakan *passing* bawah adalah gerakan pengambilan bola menggunakan dengan perkenaan bola pada kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman dalam satu timnya. *Passing* bawah adalah salah satu cara untuk menerima servis atau serangan lawan, karena dengan menggunakan *passing* bawah setiap pemain masih dapat dengan mudah untuk mengarahkan laju bola.

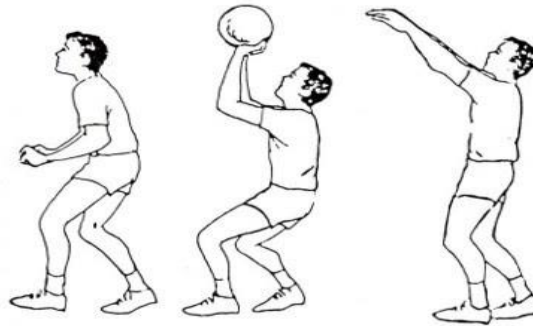


Gambar 4. *Passing* Bawah
(Winarno, E, M, dkk 2013 : 79)

b) *Passing* atas

Passing atas adalah *passing* yang dilakukan oleh seorang pemain untuk mengoper atau mengumpan bola kepada temannya, *passing* atas sering disebut *set-u*. (Somantri dan Sujana,2009:27).

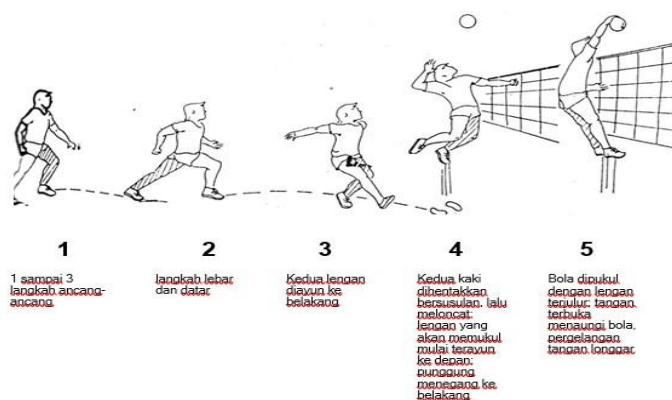
Winarno, dkk. (2013:82) menyatakan, “*Passing* atas adalah operan bola yang dilakukan dengan menggunakan ujung – ujung jari pada saat bola datang setinggi bahu atau lebih”. Penguasaan *passing* atas yang baik akan menentukan keberhasilan suatu regu untuk membantu membentuk serangan yang baik. Jika dimanfaatkan dengan baik maka seluruh potensi penyerangan regu dapat dimanfaatkan.



Gambar 5. *Passing Atas*
(Winarno, dkk. 2013:84)

3) *Smash*

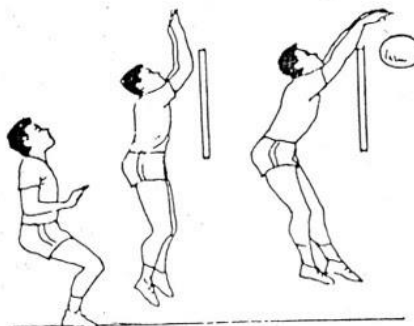
Salah satu cara mendapatkan poin adalah dengan melakukan serangan melalui *smash* keras dan akurat. Menurut Winarno, dkk (2013:116) menyatakan, “*Smash* atau *spike* adalah cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan untuk mencapai pukulan keras yang bertujuan mematikan lawan sehingga dapat menghasilkan poin”. Gerakan *smash*, Winarno, dkk. (2013:118) berpendapat, “Proses melakukan *smash* dapat dibagi dalam empat tahap: saat mengambil awalan, saat melakukan tolakan, saat melakukan pukulan dan saat melakukan pendaratan”.



Gambar 6. Langkah *Smash*
(Winarno, dkk. 2013 : 120)

4) *Block*

Menurut Reynaud (2011: 69) menyatakan, “*Blocking* (bendungan) adalah gerakan membendung serangan lawan pada lapisan pertama pertahanan tim bola voli”. *Block* adalah tindakan melompat dan menempatkan tangan di atas dan melewati net untuk menjaga bola ditim lawan sisi lapangan dan membutuhkan koordinasi dan timing yang bagus dalam membaca arah serangan *smash* lawan. Rangkaian gerakan *block*, Winarno, dkk. (2013:164) membagi sebagai berikut, sikap awal : (1) berdiri tegak bertumpu pada kedua kaki menghadap net, (2) kedua tangan di depan dada dan telapak tangan posisi membuka. Tumpuan loncatan posisi tungkai lurus sehingga tidak menghasilkan beban pada saat loncat ke atas. Pada saat bola dipukul *smasher* maka dengan segera tangan dihadapkan ke arah datangnya bola dan pukul bola tersebut dengan kuat.



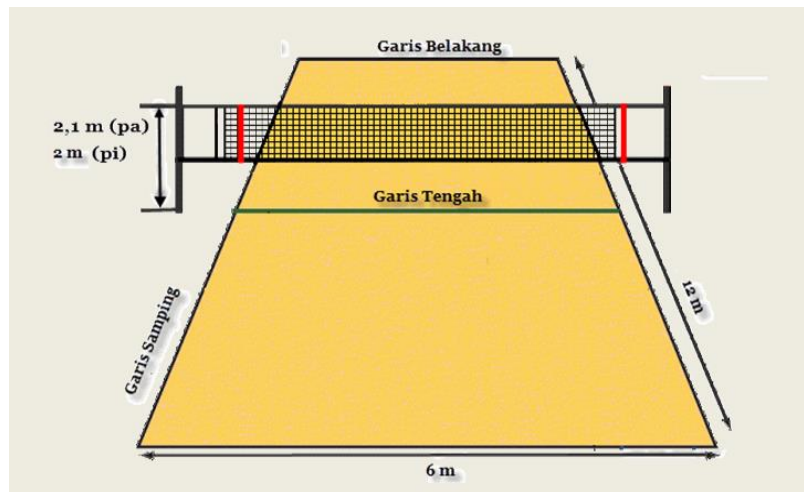
Gambar 7. *Block*
(Winarno, dkk. 2013:173)

c. Sarana dan Prasarana Permainan Bola voli Mini

Tim Bina Karya Guru (2004: 18-21) menyatakan bahwa “Sarana dan prasarana permainan bola voli mini terdiri atas lapangan, net, bola, dan perlengkapan pemain”.

a. Lapangan bola voli mini

Lapangan permainan bola voli mini berbentuk persegi panjang, dengan ukuran panjang 12 m dan lebar 6 m. Tidak menggunakan garis serang dan garis tengah membagi lapangan permainan menjadi dua bagian yang sama, yaitu masing-masing 6 meter persegi dan garis lapangan dengan tebal garis 5 cm.



**Gambar 8. Lapangan bola voli mini
(PBVSI yang dikutip oleh Lawan, 2015: 23)**

b. Net

- 1) Lebar net bola voli mini adalah 90 cm
- 2) Panjang net bola voli mini adalah 7 meter Tinggi net untuk putra 2,1 meter.
- 3) Tinggi net untuk putri 2 meter.

c. Bola

Bola yang digunakan dalam pertandingan bola voli mini resmi harus mempunyai kriteria yang memenuhi syarat dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Bola voli mini berbentuk bulat dan terbuat dari bahan kulit yang lentur atau terbuat dari kulit sintetis yang bagian dalamnya dari karet atau bahan yang sejenis serta memiliki warna yang cerah dan mempunyai kombinasi warna. Biasanya bola voli berwarna kuning biru atau putih merah. Bola yang digunakan adalah bola ukuran nomor 4 dengan berat 230-250 gram.

d. Perlengkapan Pemain

Seorang pemain bola voli juga harus mempunyai perlengkapan pribadi. Perlengkapan pribadi tersebut di antaranya seperti sepatu voli, kaos kaki, dan *decker*. Perlengkapan pribadi tersebut digunakan untuk mencegah terjadinya cedera saat berlatih maupun saat bertanding dalam bola voli. Pemain-pemain juga hendaknya memakai kostum yang bernomor di dada atau di punggung, dan diharuskan dalam permainan memakai sepatu olahraga.

d. Peraturan Permainan Bola voli Mini

Menurut Yunus (1992:188-189), menjelaskan bahwa, “Peraturan permainan bola voli mini merupakan modifikasi dari peraturan bola voli yang sesungguhnya”. Peraturan bola voli mini adalah sebagai berikut :

- 1) Saat servis bola harus dilambungkan.
- 2) Sebelum bola dilambungkan untuk diservis, seluruh pemain harus berada pada posisinya masing-masing.
- 3) Saat akan melakukan servis, pemain tidak boleh memantulkan bola ke lapangan setelah peluit dibunyikan oleh wasit.
- 4) Jika bola mengenai stick (antena) maka poin untuk lawan.
- 5) Kaki pemain boleh menyentuh garis /sebagian garis tengah sepanjang tidak mengganggu lawan dan jalannya permainan (peraturan terbaru).
- 6) Bola mengenai pita net saat diservis dan masuk ke dalam lapangan lawan maka permainan dapat dilanjutkan (peraturan terbaru).
- 7) Pukulan ganda dihitung *double*.
- 8) Tidak boleh melempar dan menangkap bola dalam permainan.

- 9) Bola yang keluar lapangan, belum dinyatakan out sebelum menyentuh tanah / dasar lapangan.
- 10) Seluruh bagian tubuh diperbolehkan untuk memantulkan bola kecuali dengan cara menendang (penggunaan kaki hanya untuk menahan bola).
- 11) Setiap tim wajib bertukar sisi lapangan apabila tiap set telah selesai.
- 12) Jika terjadi *rubber set* maka pada set ke 3 dilakukan pertukaran tempat apabila salah satu regu memperoleh angka 8.
- 13) Perputaran pemain searah jarum jam.
- 14) Lama permainan *two winning set*.
- 15) Penghitungan angka/nilai dengan sistem rally poin.
- 16) Set kemenangan diraih ketika regu meraih 25 poin.
- 17) Dalam posisi 24–24, dilakukan *deuce* sampai suatu regu meraih angka selisih 2 dari lainnya.
- 18) Dalam posisi 14–14 dilakukan *deuce* sampai suatu regu meraih angka dengan selisih 2.
- 19) *Time out* diminta oleh official/pelatih kepada wasit, lamanya 30 detik.

4. Karakteristik Peserta didik Sekolah Dasar Kelas V

Siti Partinah (1995 : 115 – 116), menggambarkan masa kelas – kelas tinggi sekolah dasar antara usia 9 – 13 tahun yang duduk di kelas IV, V, VI. Ciri khas anak pada masa kelas atas sekolah dasar menurut Siti Partinah (1995 : 116):

- a. Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
- b. Ingin tahu, ingin belajar, realistik.
- c. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.

- d. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
- e. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau pergroup untuk bermain bersama dan mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Karakteristik anak usia 9 – 13 taun menurut Sukintaka (1992: 12) adalah:

a. Karakteristik Fisik

- 1) Perbaikan koordinasi gerak tubuh dalam melempar, menangkap, memukul.
- 2) Ketahanan bertambah, anak pria suka atau gemar ada kontak fisik, seperti berkelahi atau bergulat.
- 3) Pertumbuhan terus naik.
- 4) Koordinasi mata, tangan dan kaki lebih baik.
- 5) Bentuk tubuh yang baik dapat timbul / terjadi.
- 6) Filosofi, wanita-wanita satu tahun lebih maju dari pada pria.
- 7) Perbedaan seksual banyak pengaruhnya.

b. Karakteristik Sosial

- 1) Mudah terpengaruh, mudah sakit hati karena kritik.
- 2) Masa anak-anak suka membual.
- 3) Suka menggoda dan menyakiti anak lain.
- 4) Suka memperhatikan, bermain dalam bentuk-bentuk drama dan berperan
- 5) Suka berteman dan senang terhadap teman-teman lain, disamping senang dengan teman akrab.
- 6) Kemauan besar.
- 7) Hasrat turut serta berkelompok.

- 8) Selalu bermain-main.
- 9) Menginginkan adanya kebebasan, tetapi tetap dalam lindungan orang dewasa.
- 10) Lebih senang kegiatan beregu daripada individual.
- 11) Ada kecenderungan membanding-bandingkan dirinya dengan anak-anak lain.
- 12) Mengidentifikasi dirinya untuk tujuan kelompok dan pertanggung jawaban.
- 13) Sifat seksual lebih terlihat.

c. Karakteristik Psikis

- 1) Ruang lingkup perhatian bertambah.
- 2) Kemampuan berfikir bertambah.
- 3) Senang bunyi-bunyian dan gerakan berirama.
- 4) Suka meniru.
- 5) Minat terhadap macam-macam permainan yang terorganisasi bertambah.
- 6) Sangat hasrat ingin menjadi dewasa.
- 7) Khususnya gemar terhadap aktivitas-aktivitas yang berbentuk pertandingan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa anak sekolah dasar kelas IV, V dan VI berusia 9-13 tahun, mempunyai minat dan ingin tahu serta belajar secara realistis serta timbul terhadap pelajaran-pelajaran tertentu dan pembelajaran yang di lakukan harus dapat mengembangkan pribadinya seutuhnya dan seluruhnya.

B. Penelitian yang Relevan

1. Eva Diah pamungkas (2014), dalam penelitian yang berjudul “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Sendangsari, Kec. Pengasih, Kab. Kulon Progo Terhadap Permainan Bola Voli Mini dengan jumlah

responden sebanyak 36 peserta didik. Metode penelitian yang dipakai yaitu survey. Hasil penelitian menunjukkan Tingkat Pemahaman Peserta didik Kelas V dan VI Terhadap Permainan Bola Voli Mini di SD Negeri Sendangsari, Kec. Pengasih, Kab Kulon Progo yaitu dalam kategori sangat tinggi sebanyak 31 peserta didik dengan persentase 86,1%, kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik dengan persentase 13,9%, dan kategori sedang, rendah dan sangat rendah sebanyak 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas V dan VI SD Negeri Sendangsari, Kec. Pengasih, Kab. Kulon Progo terhadap Permainan Bola voli Mini dalam kategori sangat tinggi sebesar 86,1%.

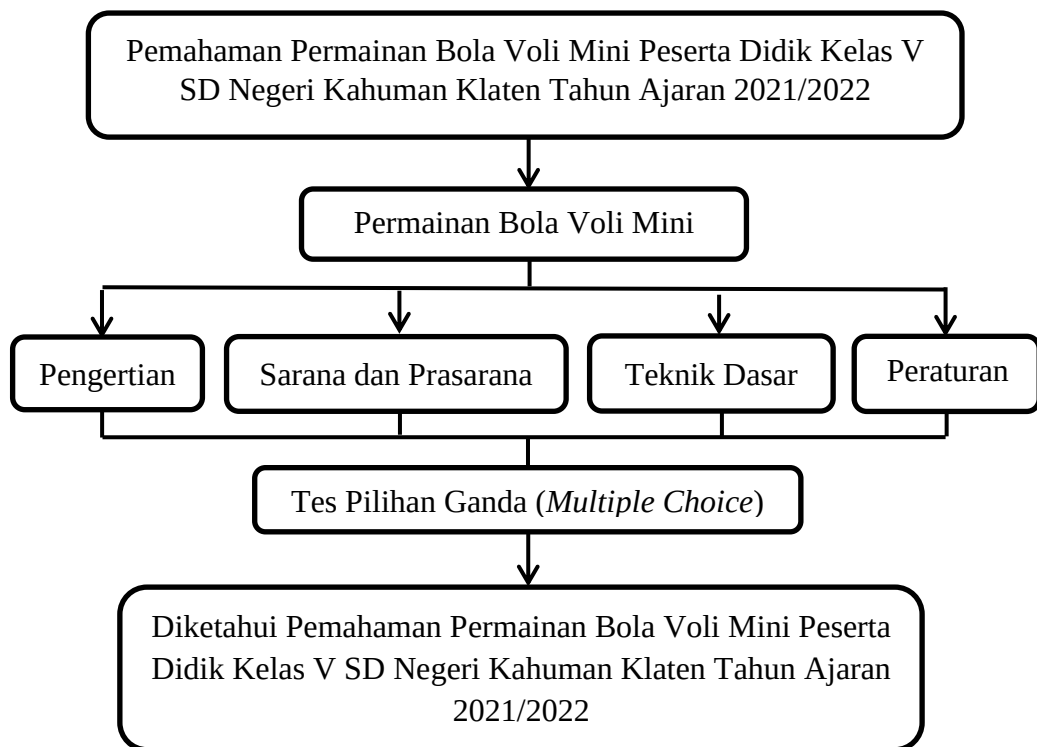
2. Dalam penelitian Agustina Sintya Dewi (2021) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Kasti SD Negeri Adisucipto 1 Kecamatan Depok Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021” dengan jumlah 62 peserta didik. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan terhadap permainan bola voli mini peserta didik kelas V SD Negeri Adisucipto 1 Kecamatan Depok, Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes. Dari penelitian ini yang masuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 62,91% sebanyak 39 peserta didik, kategori tinggi dengan persentase 27,42% sebanyak 17 peserta didik, kategori sedang dengan persentase 6,45% sebanyak 4 peserta didik, kategori rendah dengan persentase 3,22% sebanyak 2 peserta didik, dan kategori sangat rendah dengan persentase 0% sebanyak 0 peserta didik. Hasil penelitian tersebut

menunjukkan tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri Negeri Adisucipto 1 Kecamatan Depok Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 masuk dalam kategori sangat tinggi.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori, seharusnya pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tidak hanya memperhatikan aspek psikomotor saja, tetapi juga harus memperhatikan aspek kognitif dan afektif. Namun sangat disayangkan jika pendidik kurang memperhatikan aspek pengetahuan dalam proses pembelajaran di sekolah dan peserta didik hanya mendapatkan materi yang hanya bersifat praktek atau hanya mengarah ke psikomotor saja.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman permainan bola voli mini peserta didik kelas V SD Negeri Kahuman Klaten serta menilai sejauh mana keberhasilan guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut dalam upaya meningkatkan pemahaman permainan bola voli mini peserta didik kelas atas. Sehingga hasil penelitian pemahaman tentang permainan bola voli mini ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru pendidikan jasmani dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik sehingga dapat membantu dalam proses bimbingan terhadap peserta didik kelas atas selanjutnya. Bagan kerangka berpikir digambarkan sebagai berikut :



Gambar 9. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Kahuman Klaten terhadap permainan bola voli mini. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil dari tes tersebut akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Kahuman Klaten terhadap Permainan Bola Voli Mini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kahuman Klaten. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Kahuman Klaten. Keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian dengan jumlah 20 peserta didik (*total sampling*).

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa aja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Dalam penelitian ini variabelnya adalah tingkat pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Kahuman Klaten terhadap permainan bola voli mini, yang artinya bahwa pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang diterimanya. Dalam menentukan skor diperoleh jawaban peserta didik dalam menjawab soal berisi pertanyaan pilihan ganda mengenai materi permainan bola voli mini yang terdapat penjelasan tentang pengertian permainan bola voli mini, sarana dan prasarana yang digunakan untuk permainan bola voli mini, teknik dasar dalam bermain voli mini, serta peraturan permainan bola voli mini yang diukur.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah, cermat, dan sistematis sehingga data mudah diolah (Darmadi, 2011:85). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuisioner yang berisi pertanyaan mengenai materi permainan bola voli mini. Menurut Sutrisno Hadi di dalam Eva Diah Pamungkas (2014: 39), harus digunakan beberapa langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrumen yang tepat, langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak adalah menjelaskan variabel yang akan diukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang diukur tersebut adalah Tingkat Pemahaman Peserta didik Kelas V terhadap Permainan Bola Voli Mini di SD Kahuman Klaten.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang akan diteliti. Faktor yang akan diteliti tentang tingkat pemahaman permainan bola voli mini meliputi pengertian permainan bola voli mini, teknik dasar permainan bola voli mini, sarana dan prasarana permainan bola voli mini, serta peraturan dalam permainan bola voli mini.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Butir instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan Kompetensi Dasar 3.1 dan 4.1 mata pelajaran PJOK materi permainan bola voli kelas V. Jumlah butir pertanyaan digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Kahuman Klaten terhadap permainan bola voli mini. Sebelum menyusun butir-butir pertanyaan, peneliti menyusun tabel kisi-kisi variabel penelitian. Adapun indikator-indikator variabel penelitian yang dimasukkan ke dalam kisi-kisi instrumen antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. kisi-kisi uji coba instrumen penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas V terhadap Permainan Bola Voli Mini di SD Negeri Kahuman Klaten	1. Pengertian	1. Mengetahui dan memahami definisi permainan bola voli mini 2. Mengetahui sejarah permainan bola voli mini	1,2,3	3
	2. Sarana dan prasarana	1. Mengetahui saranana dan prasarana dalam permainan bola voli mini	4, 5, 6, 7, 8	5
	3. Teknik Dasar	1. Mengetahui dan memahami teknik dalam dasar permainan bola voli mini	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	10
	4. Peraturan	1. Mengetahui dan memahami peraturan permainan bola voli mini	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	7
Jumlah				25

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2016:142), “Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan soal pilihan ganda. Soal tersebut sebanyak 25 butir soal pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban a, b, c, dan d. Jika menjawab dengan benar akan mendapat nilai 1 dan jika menjawab salah maka mendapat nilai 0. Berikut beberapa tahapan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti menentukan sekolah yang akan diteliti.
- b. Peneliti mendatangi sekolah yang sudah ditentukan dengan membawa surat izin penelitian dari kampus dan meminta izin ke kepala sekolah.
- c. Peneliti mencari data peserta didik kelas V SD Negeri Kahuman Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022.
- d. Peneliti menentukan jumlah siswa kelas V SD Negeri Kahuman Klaten
- e. Peneliti memberikan angket berupa soal, kemudian peserta didik mengerjakan soal tersebut sesuai petunjuk.
- f. Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil dan melakukan transkrip hasil pengisian tes dengan menggunakan bantuan *software Microsoft Excel* dan *SPSS for windows* versi 20.
- g. Setelah memperoleh data penelitian, peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Menurut Darmadi (2011:87), validitas adalah tingkat dimana suatu tes mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebelum melakukan uji coba instrumen, terlebih dahulu dilakukan *expert judgment* dosen ahli Dra. Sri Mawarti, M.Pd. selaku dosen pembimbing untuk validasi angket. Sebelum instrumen digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan uji instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Uji coba dilaksanakan pada hari Senin, 28 Maret 2022 Pukul 08.00 – 09.00 WIB dan dilakukan pada peserta didik kelas V SD N 2 Ngawen Kabupaten Klaten yang berjumlah 18 peserta didik dengan karakteristik anak yang tidak jauh berbeda dari peserta didik di SD Negeri Kahuman Klaten karena terdapat dalam satu wilayah yang sama dan jarak antar sekolah berdekatan.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen yang tinggi. Instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Suharsimi Arikunto, 2006 : 168). Rumus korelasi yang digunakan pada penelitian ini ialah Pearson, biasa disebut rumus korelasi Product Moment/*Pearson Product Moment*(Arikunto, 2006: 98). Perhitungan dalam instrumen penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS for windows* versi 20. Nilai rhitung yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga product moment pada tabel yang taraf signifikansi 5% atau 0,05. Bila rhitung > rtabel maka butir tersebut dinyatakan valid. Taraf signifikan yang digunakan berdasarkan r tabel adalah 0.468, jika kurang dari 0.468 maka dinyatakan gugur/tidak valid. Hasil uji validitas instrumen

disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Coba Instrumen

Butir	r hitung	r tabel (5%)	Keterangan
01	0,629	0,468	Valid
02	0,527	0,468	Valid
03	0,527	0,468	Valid
04	0,581	0,468	Valid
05	0,529	0,468	Valid
06	0,541	0,468	Valid
07	0,613	0,468	Valid
08	0,561	0,468	Valid
09	0,554	0,468	Valid
10	0,565	0,468	Valid
11	0,509	0,468	Valid
12	0,554	0,468	Valid
13	0,326	0,468	Tidak Valid/Gugur
14	0,637	0,468	Valid
15	0,214	0,468	Tidak Valid/Gugur
16	0,504	0,468	Valid
17	0,510	0,468	Tidak Valid/Gugur
18	0,554	0,468	Valid
19	0,484	0,468	Valid
20	0,006	0,468	Tidak Valid/Gugur
21	0,510	0,468	Valid
22	0,581	0,468	Valid
23	0,096	0,468	Valid
24	0,539	0,468	Valid
25	0,080	0,468	Tidak Valid/Gugur

Berdasarkan hasil dari analisis data uji coba instrumen tersebut terdapat 5 butir soal yang dinyatakan tidak valid atau gugur, yaitu butir nomor 13, 15, 20, 23, dan 25. Sehingga terdapat 20 butir soal valid dan digunakan sebagai penelitian

di SD Negeri Kahuman Klaten. Sedangkan 5 butir soal yang tidak valid yang terdiri dari faktor teknik dasar dan peraturan dihilangkan atau dibuang.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2011:48). Reliabilitas dapat menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Sukardi (2011:127) instrumen penelitian harus reliabel yaitu instrumen yang dibuat memiliki hasil yang konsisten atau ajeg dalam mengukur apa yang hendak diukur. Uji reliabilitas berguna untuk mengukur sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Untuk memperoleh reliabilitas pada instrumen ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program *SPSS for windows* versi 20. Hasil data uji coba instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,882	,884	20

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa butir pertanyaan adalah reliabel karena mempunyai nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen diperoleh butir-butir soal sebagai instrumen yang valid dan reliabel, maka dapat disajikan kisi-kisi instrumen penelitian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas V terhadap Permainan Bola Voli Mini di SD Negeri Kahuman Klaten	1. Pengertian	1. Mengetahui dan memahami definisi permainan bola voli mini 2. Mengetahui sejarah permainan bola voli mini	1,2,3	3
	2. Sarana dan prasarana	3. Mengetahui sarana dan prasarana dalam permainan bola voli mini	4, 5, 6, 7, 8	5
	3. Teknik Dasar	2. Mengetahui dan memahami teknik dalam dasar permainan bola voli mini	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	8
	4. Peraturan	1. Mengetahui dan memahami peraturan permainan bola voli mini	17, 18, 19, 20	4
Jumlah				20

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap materi permainan bola voli mini di SD Negeri Kahuman Klaten. Data dianalisis secara deskriptif dengan persentase yang sebelumnya akan dikategorikan terlebih dahulu. Berikut langkah-langkah yang digunakan yaitu :

1. Menskor jawaban.
2. Menjumlah skor jawaban berdasarkan faktor keseluruhan.
3. Membuat persentase dengan menggunakan rumus.

Rumus untuk mencari persentase menurut (Sudjono, 2015:40) untuk menghitung frekuensi relatif (persentase) yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Kriteria dalam penskoran dan tiap faktor dapat diketahui dengan melakukan pengkategorian sesuai instrumen. Agar mudah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsi setiap faktornya maka penelitian ini didasarkan pada nilai *mean* (M) dan *standar deviation* (SD) menggunakan skala lima.

Tabel 5. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1.	$X > (M + 1,5 \text{ SD})$	Sangat Tinggi
2.	$(M + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 1,5 \text{ SD})$	Tinggi
3.	$(M - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 0,5 \text{ SD})$	Sedang
4.	$(M - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (M - 0,5 \text{ SD})$	Rendah
5.	$X \leq (M - 1,5 \text{ SD})$	Sangat rendah

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan :

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor

SD : Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang seberapa tinggi tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap permainan bola voli mini di SD Negeri Kahuman Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2021/2022, yang diukur dengan tes pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal, dan terbagi dalam empat faktor, yaitu pengertian, sarana dan prasarana, teknik dasar, dan peraturan.

Deskriptif statistik dari data hasil penelitian tentang tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap permainan bola voli mini di SD Negeri Kahuman Klaten didapatkan skor tertinggi (*maximum*) 18, skor terendah (*minimum*) 10, *median* 16, modus (*mode*) 17, *mean* 15, *standar deviation* 2,596. Untuk hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Deskripsi Statistik Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas V Terhadap Permainan Bola Voli Mini di SD Negeri Kahuman

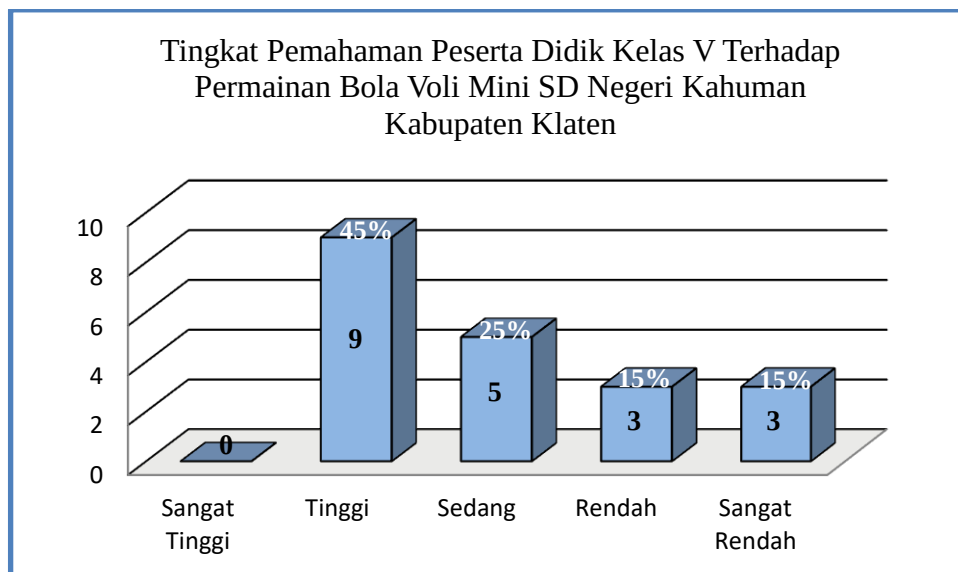
N	Maximum	Minimum	Median	Modus	Mean	SD
20	18	10	16	17	15	2,596

Tahapan selanjutnya yaitu pengkategorian tingkat pengetahuan peserta didik kelas V terhadap materi permainan bolavoli mini di SD Negeri Kahuman Klaten, berikut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 7. Kategorisasi Data Tingkat Pemahaman Peserta Didik

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 18,89$	0	0	Sangat Tinggi
2.	$16,29 < X \leq 18,89$	9	45	Tinggi
3.	$13,70 < X \leq 16,29$	5	25	Sedang
4.	$11,12 < X \leq 13,70$	3	15	Rendah
5.	$X \leq 11,12$	3	15	Sangat Rendah
Jumlah		20	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa peserta didik kelas V SD Negeri Kahuman Klaten sebanyak 20 anak mempunyai tingkat pemahaman terhadap permainan bola voli mini kategori sangat tinggi sebesar 0%, kategori tinggi sebesar 45%, kategori sedang sebesar 20%, kategori rendah sebesar 15% dan kategori sangat rendah sebesar 15%. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri Kahuman Klaten terhadap materi permainan bola voli mini masuk dalam kategori tinggi. Dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut ini :



Gambar 10. Diagram Tingkat Pemahaman Peserta Didik

Dalam penelitian ini tingkat pemahaman terhadap materi bola voli mini terdiri dari 4 faktor, yaitu : 1) Pengertian Permainan Bola Voli Mini, 2) Sarana dan Prasarana Permainan Bola Voli Mini, 3) Teknik dasar Permainan Bola Voli Mini, 4) Peraturan Permainan Bola Voli Mini.

1. Faktor Pengertian Permainan Bola Voli Mini

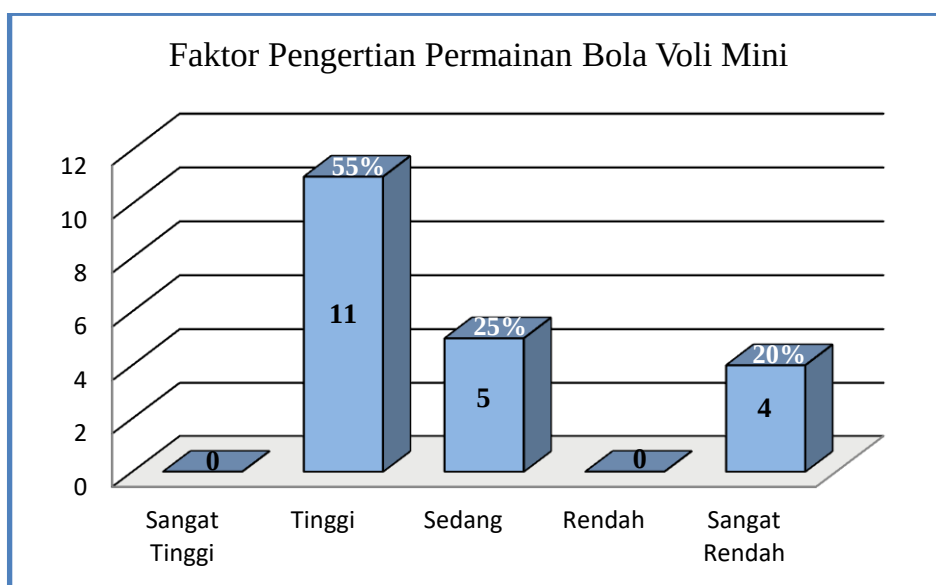
Analisis deskriptif pada data faktor pengertian dengan jumlah 3 butir soal diperoleh nilai *maximum* sebesar 3 dan nilai *minimum* sebesar 1. Skor data faktor pengertian tersebut diperoleh nilai *mean* sebesar 2,35 dan nilai standar deviasi sebesar 0,812. Faktor pengertian permainan bola voli merupakan faktor pertama yang terdapat dalam tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap permainan bola voli mini di SD Negeri Kahuman Klaten Tahun Ajaran 2021/202. Nilai *mean* dan standar deviasi digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data faktor pengertian permainan bola voli mini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Kategorisasi Data Faktor Pengertian Permainan Bola Voli Mini

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 3,56$	0	0	Sangat Tinggi
2.	$2,75 < X \leq 3,56$	11	55	Tinggi
3.	$1,95 < X \leq 2,75$	5	25	Sedang
4.	$1,13 < X \leq 1,95$	0	0	Rendah
5.	$X \leq 1,13$	4	20	Sangat rendah
Jumlah		20	100	

Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 0 anak (0%) mempunyai tingkat memahami pengertian permainan bola voli dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 11 anak (55%) mempunyai tingkat kategori tinggi, sebanyak 5 anak

(25%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 0 anak (0%) mempunyai kategori rendah, dan sebanyak 4 anak (20%) mempunyai kategori sangat rendah, Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami pengertian permainan bola voli peserta didik kelas V SD Negeri Kahuman Klaten termasuk dalam kategori tinggi. Berikut hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk diagram:



Gambar 11. Diagram Faktor Pengertian

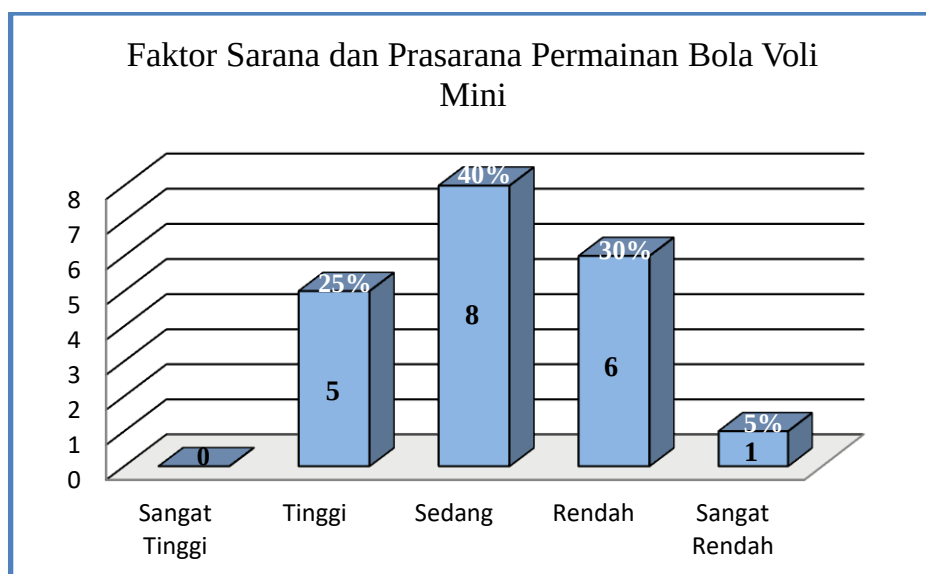
2. Faktor Sarana dan Prasarana Permainan Bola Voli Mini

Faktor sarana dan prasarana permainan bola voli mini merupakan faktor kedua dalam tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap permainan bola voli mini di SD Negeri Kahuman Klaten Tahun Ajaran 2021/2022. Faktor ini dijabarkan ke dalam 5 butir pertanyaan. Hasil analisis penelitian ini diperoleh *mean* 3,65, *median* 4, modus 4, skor tertinggi (*maximum*) 5, skor terendah (*minimum*) 1, dan standar deviasi 1,182. Berikut tabel distribusi hasil penelitian dari faktor sarana dan prasarana permainan bolavoli mini :

Tabel 9. Kategorisasi Data Faktor Sarana dan Prasarana

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 5,42$	0	0	Sangat Tinggi
2.	$4,24 < X \leq 5,42$	5	25	Tinggi
3.	$3,06 < X \leq 4,24$	8	40	Sedang
4.	$1,88 < X \leq 3,06$	6	30	Rendah
5.	$X \leq 1,88$	1	5	Sangat rendah
Jumlah		20	100	

Dari hasil tabel di atas bahwa faktor sarana dan prasarana permainan bola voli mini peserta didik kelas V SD Negeri Kahuman Klaten yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 0 anak (0%), kategori tinggi sebanyak 5 anak (25%), kategori sedang sebanyak 8 anak (40%), kategori rendah sebanyak 6 anak (30%), dan kategori sangat rendah sebanyak 1 anak (5%). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Kahuman Klaten dalam faktor sarana dan prasarana permainan bola voli mini masuk dalam kategori sedang. Berikut hasil penelitian dalam bentuk diagram :



Gambar 12. Diagram Faktor sarana dan Prasarana

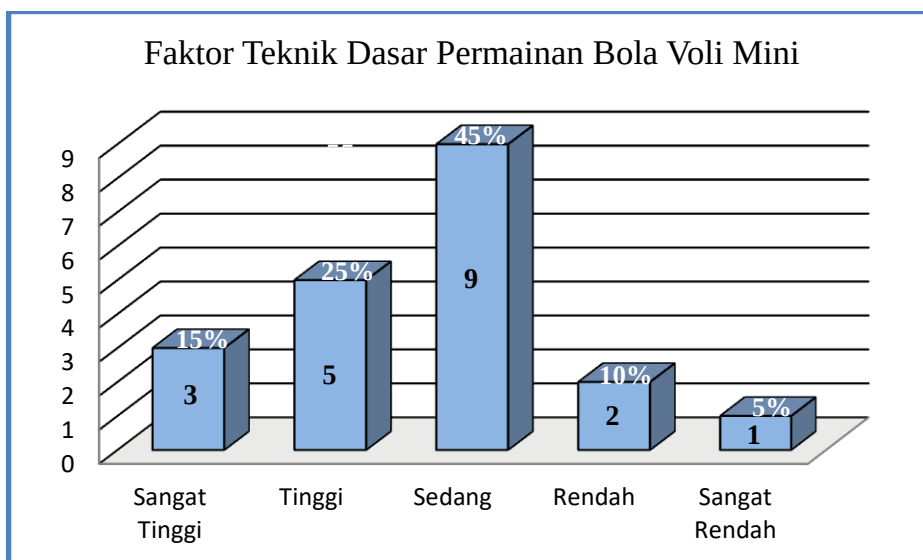
3. Faktor Teknik Dasar Permainan Bola Voli Mini

Faktor ketiga dalam tingkat pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Kahuman Klaten terhadap materi permainan bola voli mini yaitu teknik dasar permainan bola voli mini. Dalam faktor ini dijabarkan menjadi 8 butir soal. Hasil analisis data penelitian ini diperoleh skor tertinggi (*maximum*) 7, skor terendah (*minimum*) 3, *median* 5, modus 5, *mean* 5,35, dan standar deviasi 1,040. Berikut tabel distribusi hasil penelitian dari faktor teknik dasar permainan bola voli mini :

Tabel 10. Kategorisasi Data Faktor Teknik Dasar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 6,91$	3	15	Sangat Tinggi
2.	$5,87 < X \leq 6,91$	5	25	Tinggi
3.	$4,83 < X \leq 5,87$	9	45	Sedang
4.	$3,79 < X \leq 4,83$	2	10	Rendah
5.	$X \leq 3,79$	1	5	Sangat rendah
Jumlah		20	100	

Dari hasil tabel di atas bahwa faktor teknik dasar permainan bola voli mini peserta didik kelas V SD Negeri Kahuman Klaten yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 3 anak (15%), sebanyak 5 anak (25%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 9 anak (45%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 2 anak (10%) mempunyai kategori rendah, dan sebanyak 1 anak (5%) mempunyai kategori sangat rendah. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Kahuman Klaten dalam faktor teknik dasar permainan bola voli mini masuk dalam kategori sedang. Berikut hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk diagram :



Gambar 13. Diagram Faktor Teknik Dasar

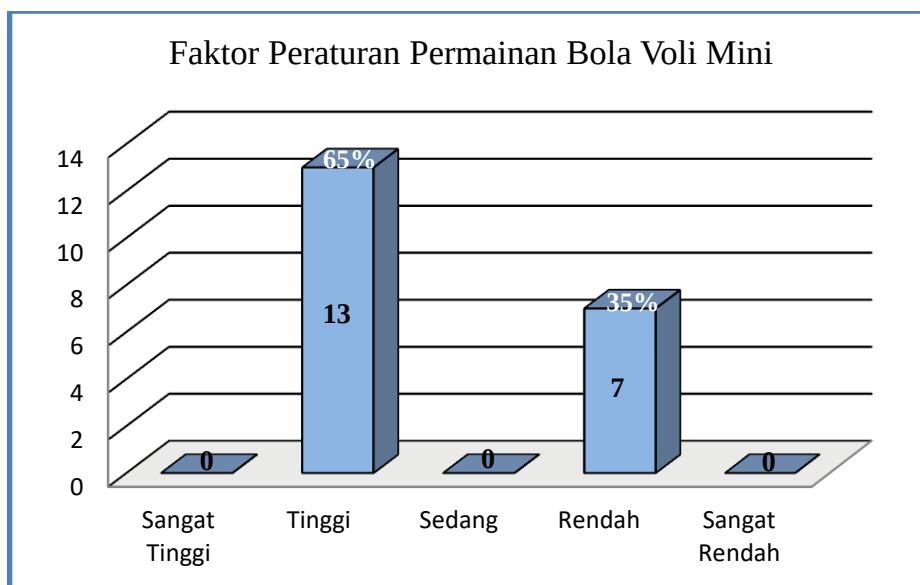
4. Faktor Peraturan Permainan Bola Voli Mini

Faktor peraturan permainan bola voli merupakan faktor keempat dalam tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap permainan bola voli mini di SD Negeri Kahuman Klaten. Dalam faktor ini dijabarkan menjadi 4 butir soal. Hasil analisis data penelitian ini diperoleh skor tertinggi (*maximum*) 4, skor terendah (*minimum*) 3, *median* 4, modus 4, *mean* 3,65, dan standar deviasi 0,489. Berikut tabel distribusi hasil penelitian dari faktor teknik dasar permainan bola voli mini :

Tabel 11. Kategorisasi Data Faktor Peraturan Permainan Bola Voli Mini

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 4,38$	0	0	Sangat Tinggi
2.	$3,89 < X \leq 4,38$	13	65	Tinggi
3.	$3,41 < X \leq 3,89$	0	0	Sedang
4.	$2,92 < X \leq 3,41$	7	35	Rendah
5.	$X \leq 2,92$	0	0	Sangat rendah
Jumlah		20	100	

Dari hasil tabel di atas bahwa faktor teknik dasar permainan bola voli mini peserta didik kelas V SD Negeri Kahuman Klaten yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 0 anak (0%), sebanyak 13 anak (65%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 0 anak (0%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 7 anak (35%) mempunyai kategori rendah, dan sebanyak 0 anak (0%) mempunyai kategori sangat rendah. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Kahuman Klaten dalam faktor teknik dasar permainan bola voli mini masuk dalam kategori tinggi. Berikut hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk diagram :



Gambar 14. Diagram Faktor Peraturan Permainan Bola Voli Mini

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap materi permainan bola voli mini di SD Negeri Kahuman Kabupaten Klaten tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilakukan menggunakan instrumen angket berupa soal pilihan ganda (*multiple choice*) dengan 20 butir

pertanyaan dan terbagi ke dalam 4 faktor yaitu, pengertian permainan bola voli mini, sarana dan prasarana permainan bola voli mini, teknik dasar permainan bola voli mini, dan peraturan permainan bola voli mini. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan perhitungan menggunakan persentase. Hasil deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap permainan bola voli mini di SD Negeri Kahuman Klaten masuk dalam kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 anak), kategori “tinggi” sebesar 45% (9 anak), kategori “sedang” sebesar 20% (5 anak), kategori “rendah” sebesar 15% (3 anak), dan kategori “sangat rendah” sebesar 15% (3 anak). Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap permainan bola voli mini di SD Negeri kahuman Klaten termasuk dalam kategori “tinggi”.

Hasil penelitian kategori tinggi ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas V di SD Negeri Kahuman Klaten sudah baik dalam memahami materi permainan bola voli mini. Namun setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang dipelajarinya. Kemampuan peserta didik mengenai permainan bola voli mini ini dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu tergantung pada individu masing-masing peserta didik dan faktor eksternal yaitu cara penyampaian guru terhadap penyampaian materi kepada peserta didik, peran orang tua terhadap peserta didik di rumah dan faktor lingkungan sekitar. Mulyasa (2014:190) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain : 1) Bahan materi yang dipelajari, 2) Lingkungan, 3) Faktor instrumental, dan 4) Kondisi peserta didik.

Pernyataan tersebut berarti bahwa hasil belajar bukan merupakan sesuatu yang berdiri sendiri, namun merupakan hasil dari berbagai faktor yang melatar belakangnya.

Secara terperinci terdapat 4 faktor yang digunakan dalam mengukur tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap permainan bola voli mini di SD Negeri Kahuman Klaten tahun ajaran 2021/2022. Berikut adalah pembahasan dari setiap faktor:

1. Faktor Pengertian Permainan Bola Voli Mini

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Kahuman Klaten terhadap permainan bola voli mini berdasarkan faktor pengertian permainan bola voli mini berada dalam kategori “tinggi” dengan persentase 55% dengan jumlah peserta didik 11 anak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik terhadap pengertian permainan bola voli mini dan sejarah (penemu) permainan bola voli mini sudah baik.

2. Faktor Sarana dan Prasarana Permainan Bola Voli Mini

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Kahuman Klaten terhadap permainan bola voli mini berdasarkan faktor sarana dan prasarana permainan bola voli mini berada pada kategori “sedang” dengan persentase 40% dengan jumlah peserta didik 8 anak. Pemahaman tentang sarana dan prasarana berkaitan dengan ukuran lapangan permainan bola voli mini serta tinggi net dalam permainan bola voli mini.

3. Faktor Teknik Dasar Permainan Bola Voli Mini

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Kahuman Klaten terhadap permainan bola voli mini berdasarkan faktor sarana dan prasarana permainan bola voli mini berada pada kategori “sedang” dengan persentase 45% dengan jumlah peserta didik 9 anak.

4. Faktor Peraturan Permainan Bola Voli Mini

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Kahuman Klaten terhadap permainan bola voli mini berdasarkan faktor sarana dan prasarana permainan bola voli mini berada pada kategori “tinggi” dengan persentase 65% dengan jumlah peserta didik 13 anak.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan secara optimal akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Instrumen yang gugur pada saat uji coba langsung dihilangkan dan di ambil instrumen yang valid yang digunakan untuk penelitian karena keterbatasan waktu dan biaya
2. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket seperti peserta yang kurang serius dalam menjawab pernyataan yang terdapat pada angket penelitian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap permainan bola voli mini di SD Negeri Kahuman Kabupaten Klaten tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 20 anak dikategorikan sebagai berikut: kategori sangat tinggi berjumlah 0 anak (0%), kategori tinggi sebanyak 9 anak (45%), kategori sedang sebanyak 5 anak (20%), kategori rendah sebanyak 3 anak (15%), dan kategori sangat rendah sebanyak 3 anak (15%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Kahuman Kabupaten Klaten terhadap materi permainan bola voli mini masuk dalam kategori ”tinggi”.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan dapat dikemukakan implikasi penelitian, sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Kahuman Klaten terhadap materi permainan bola voli mini perlu diperhatikan dan mencari pemecahan masalah agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi permainan bola voli mini.
2. Adanya upaya pendidik untuk melakukan pembelajaran yang kreatif dan inovatif terutama dalam materi permainan bola voli mini dalam teori maupun praktiknya agar peserta didik dapat memahami dengan baik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya lebih memperhatikan kembali metode yang digunakan pada saat pembelajaran serta meningkatkan kualitas pembelajaran dengan model pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran agar mendapatkan hasil pemahaman yang maksimal.
2. Peserta didik diharapkan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali metode serta menambah indikator agar hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih banyak menggambarkan hal-hal lain yang dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik tentang materi permainan bola voli mini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astuti, Y. (2017). Pengaruh Metode Drill dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli Mini (Studi Eksperimen pada Siswa SD Negeri 14 kampung Jambak kecamatan Koto Tangah Kota Padang). *Jurnal Pendidikan Guru MI*, Vol 4(1), 01-16.
- Lawan, G.G. (2015). *Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo Tentang Peraturan Permainan Bolavoli Mini*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.n Kinetics.
- Lubis, M.M. (2018). *Pembelajaran Tematik di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Mawarti, S. (2009). Permainan Bolavoli Mini untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol 6(2), 67-72.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Untuk Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Ngatman., Andriyani, F.D. (2017). *Tes dan Pengukuran untuk Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Yogyakarta: Fadilatama.
- Nita, A.A. (2019). *Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Bola Voli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rithauding, A., Hartati. B.S. (2016). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Permainan Bola Voli Dengan Permainan Bola Pantul Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesisa*, Vol 12(1), 51-57.
- Setiawan, A., Yudiana, Y., Ugelta, S., et al. (2020). Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga Siswa Sekolah Dasar: Pengaruh Keterampilan Motorik (Tinggi) dan Model Pembelajaran (Kooperatif). *Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, Vol 3(2), 59-65.
- Sholihin, I. (2017). *Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Simamora, B.S. (2019). *Aktif Berolahraga: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukari., Adji, T.P. & Putro, K.H. (2020). Upaya Meningkatkan Servis Atas Bolavoli Mini Menggunakan Metode Pembelajaran Game Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Sport Education*, Vol 3(1), 53-62.
- Winarno, M.E., Tomi, A., Sugiono, I., & Shandy, D. (2013). *Teknik Dasar Bermain Bola Voli*. Malang : Universitas Negeri Malang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Dwi Choirigani
NIM : 18604221028
Program Studi : PJSO
Jurusan : PJSO
Pembimbing : Dra. Sri Mawarti M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	11 Maret 2022	Musalah judul penelitian	
2	15 Maret 2022	Musalah latar belakang	
3	16 Maret 2022	Revisi latar belakang	
4	23 Maret 2022	Rumusan masalah	
5	25 Maret 2022	Kajian teori	
6	30 Maret 2022	Revisi kajian teori	
7	6 April 2022	Metodologi penelitian	
8	8 April 2022	Desain pertanyaan	
9	11 April 2022	Instrumen penelitian	
10	12 April 2022	Pembahasan	
11	13 April 2022	Kesimpulan	
12	14 April 2022	Daftar pustaka dan Abstrak	
13	24/5-2022	Cek keseluruhan	

Mengetahui
Koord. Prodi PGSD-Penjas

Dr. Hart Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

a. Surat Ijin Uji Coba Instrumen

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
---	--

Nomor : 164/UN34.16/LT/2022	25 Maret 2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian	

**Yth . Kepala Sekolah SD N 2 Ngawen
Dk. Kenatan, Ds. Ngawen, Kec. Ngawen, Kab. Klaten**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	: Dwi Choiriyani
NIM	: 18604221028
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Judul Tugas Akhir	: Uji Coba Instrumen Penelitian
Waktu Uji Instrumen	: 26 - 28 Maret 2022

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

b. Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
Nomor : 887/UN34.16/PT.01.04/2022	28 Maret 2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
 Yth . Kepala Sekolah SD Negeri Kahuman Jl. Raya Jatinom-Klaten Km. 5, Sewan, Kahuman, Ngawen, Klaten	
 Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Dwi Choiriyani
NIM	: 18604221028
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Izin Penelitian "Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas V Terhadap Permainan Bola Voli Mini di SD Negeri Kahuman Klaten Tahun Ajaran 2021/2022"
Waktu Penelitian	: 29 Maret - 15 April 2022
 Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
  Wakil Dekan Bidang Akademik,  Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes. NIP 19820815 200501 1 002	
Tembusan : 1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 3. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PENDIDIKAN KECAMATAN NGAWEN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 NGAWEN

Alamat : Dk. Kenatan, Ds. Ngawen, Kec. Ngawen, Kab. Klaten

KODE POS : 57466

SURAT KETERANGAN
Nomor : 23/SDN 2 NG/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Ngawen, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten, dengan ini menerangkan mahasiswa dibawah ini :

Nama : Dwi Choiriyani
NIM : 18604221028
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani – S1
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 2 Ngawen pada tanggal 26 – ~~23~~ Maret 2022 guna melengkapi penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul : “ Uji Coba Instrumen Penelitian”.

Demikian Surat Keterangan di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 21 Maret 2022

Kepala Sekolah SDN 2 Ngawen



SUPARMAN, S.Pd

NIP. 1962081519881010001

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA
KORWIL KECAMATAN NGAWEN BIDANG PENDIDIKAN
SD NEGERI KAHUMAN
Jl. RayaKlaten-Jatinom Km 5 Kahuman, Ngawen, Klaten

SURAT KETERANGAN
Nomor : 91/08/04/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suparman, S.Pd.
NIP : 19620815 198810 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa :

Nama : Dwi Choiriyani
NIM : 18604221028
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan kegiatan penelitian peserta didik kelas V di SD Negeri Kahuman Klaten untuk melengkapi Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas V Terhadap Permainan Bola Voli Mini di SD Negeri Kahuman Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2021/2022" .

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan dengan semestinya.

Klaten, 5 April 2022

Kepala Sekolah,

Suparman, S.Pd.
NIP. 19620815 198810 1 001



Lampiran 5. Instrumen Uji Coba

SALAM OLAHRAGA!

Nama saya : DWI CHOIRIYANI, mahasiswa PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2018. Saat ini menyelesaikan tugas akhir melaksanakan penelitian dengan judul **“TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS V TERHADAP PERMAINAN BOLA VOLI MINI DI SD NEGERI KAHUMAN KABUPATEN KLATEN TAHUN AJARAN 2021/2022”**

Oleh karena itu saya dengan rendah hati mohon kesediaan saudara sebagai responden untuk mengisi kuesioner ini. Identitas dan jawaban akan kami rahasiakan.

NAMA :

NO. ABSEN :

Petunjuk pengerjaan :

1. Awali dengan berdoa
 2. Tulislah identitas anda dengan benar dan lengkap.
 3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat.
 4. Jika ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban pertama, lalu beri tanda silang (X) pada jawaban yang kedua.
-
-

1. Bentuk modifikasi dari permainan bola voli standar yang mengembangkan peraturan-peraturan agar menarik dan lebih mudah dipahami merupakan bentuk permainan...
 - a. Rounders
 - b. Bola basket
 - c. Bola voli mini
 - d. Bola tangan
2. Bola voli mini muncul pertama kali pada awal abad ke...
 - a. 19
 - b. 20
 - c. 21
 - d. 22
3. Berapa jumlah pemain dalam permainan bola voli mini...
 - a. 4
 - b. 5
 - c. 6
 - d. 7

4. Bentuk lapangan bola voli mini adalah...
 - a. Persegi
 - b. Lingkaran
 - c. Persegi panjang
 - d. Bujur sangkar
5. Ukuran panjang lapangan bola voli mini adalah...
 - a. 12 meter
 - b. 6 meter
 - c. 9 meter
 - d. 18 meter
6. Ukuran lebar lapangan bola voli mini adalah...
 - a. 12 meter
 - b. 6 meter
 - c. 9 meter
 - d. 18 meter
7. Tinggi net untuk putra dalam permainan bola voli mini adalah...
 - a. 2,3 meter
 - b. 2,2 meter
 - c. 2,1 meter
 - d. 2,0 meter
8. Tinggi net untuk putri dalam permainan bola voli mini adalah...
 - a. 2,3 meter
 - b. 2,2 meter
 - c. 2,1 meter
 - d. 2,0 meter
9. Serangan pertama untuk mengawali permainan bola voli mini disebut...
 - a. Passing
 - b. Servis
 - c. Blok
 - d. Smash
10. Berikut ini adalah teknik dasar dalam permainan bola voli, kecuali...
 - a. Passing
 - b. Servis
 - c. Shooting
 - d. Smash
11. Gerakan yang digunakan untuk menerima servis adalah...
 - a. Passing
 - b. Smash
 - c. Blok
 - d. Shooting
12. Teknik passing dalam permainan bola voli ada 2, yaitu...
 - a. Passing jauh dan passing atas
 - b. Passing atas dan passing dekat
 - c. Passing bawah dan passing atas
 - d. Passing pendek dan passing jauh
13.
 - a. Kedua kaki dibuka, kedua lutut ditekuk
 - b. Badan sedikit condong ke depan, pandangan ke arah datangnya bola

- c. Kedua tangan dijulurkan ke depan bawah dan dikaitkan satu sama lain (berpegangan)

Gerakan di atas merupakan teknik dasar...

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Servis | c. Passing bawah |
| b. Smash | d. Passing atas |
14. Pemain yang memberikan umpan kepada pemukul menggunakan teknik dasar...
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Servis | c. Passing bawah |
| b. Smash | d. Passing atas |
15. Pemain yang bertugas memberikan umpan kepada pemukul disebut...
- | | |
|------------|-----------|
| a. Smasher | c. Server |
| b. Tosser | d. Bloker |
16. pada saat bola datang, bola didorong dengan jari-jari tangan dan perkenaan melalui ruas pertama dan kedua. Dari telunjuk sampai kelingking. Sedangkan ibu jari hanya pada ruas pertama saja. Teknik ini merupakan gerakan...
- | | |
|------------------|-----------|
| a. Passing atas | c. Smash |
| b. Passing bawah | d. Servis |
17. Perkenaan bola pada teknik passing bawah yang benar adalah...
- | | |
|----------------------------|------------------------|
| a. Bagian kaki | c. Bagian lengan bawah |
| b. Bagian jari-jari tangan | d. Bagian bahu |
18. Istilah lain dari membendung datangnya bola dalam permainan bola voli disebut...
- | | |
|------------|-----------|
| a. Passing | c. Servis |
| b. Smash | d. Blok |
19. Berikut ini aturan gerakan dalam permainan bola voli mini yang diperbolehkan, kecuali...
- | |
|--|
| a. Memainkan bola tiga kali bergantian |
| b. Memainkan bola dengan kepala |
| c. Pukulan dobel |
| d. Pukulan bola melewati net |

20. Dalam permainan bola voli, servis dikatakan mati jika...
- a. Bola mengenai net, masuk ke lapangan lawan
 - b. Bola mengenai net, jatuh di lapangan sendiri
 - c. Bola masuk ke lapangan lawan
 - d. Bola tidak dapat diterima oleh lawan
21. Setelah kita mematikan lawan maka akan mendapatkan...
- a. Bola
 - b. Uang
 - c. Poin
 - d. Baju
22. Permainan bola voli mini berakhir apabila salah satu tim memperoleh poin...
- a. 21
 - b. 23
 - c. 24
 - d. 25
23. Dalam permainan bola voli mini kemenangan ditentukan dengan...
- a. 1 kemenangan
 - b. 2 kemenangan
 - c. 3 kemenangan
 - d. 4 kemenangan
24. Orang yang memimpin pertandingan bola voli mini disebut...
- a. Pelatih
 - b. Pemain
 - c. Wasit
 - d. Hakim garis
25. Arah perputaran pemain dalam permainan bola voli adalah...
- a. Ke kiri
 - b. Ke belakang
 - c. Searah jarum jam
 - d. Berbalik arah

Lampiran 6. Data Uji Coba

No.	Nama	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	Total
1	Alya Regina Putri	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	21
2	Naura Azalia	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	18
3	Arya Noval Sidiq	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	17
4	Assyifa Rifqi	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	13
5	Gavra Adegra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	22
6	Hafiz Mesi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	21
7	Ikrima Risqia	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	21
8	Iqbal Putra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22
9	Kevin Kurniawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22
10	Mauliy Aulia	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	13
11	Melly Putri	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
12	Muhammad Rizky	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	10
13	Noor Octavian	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	22
14	Nugri Setiawan	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	9
15	Risa Yana	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	11
16	Surya Adi	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	10
17	Wijaya Guntur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	22
18	Zaky Danang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22

Lampiran 7. Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas

Butir	r hitung	r tabel (5%)	Keterangan
01	0,629	0,468	Valid
02	0,527	0,468	Valid
03	0,527	0,468	Valid
04	0,581	0,468	Valid
05	0,529	0,468	Valid
06	0,541	0,468	Valid
07	0,613	0,468	Valid
08	0,561	0,468	Valid
09	0,554	0,468	Valid
10	0,565	0,468	Valid
11	0,509	0,468	Valid
12	0,554	0,468	Valid
13	0,326	0,468	Tidak Valid/Gugur
14	0,637	0,468	Valid
15	0,214	0,468	Tidak Valid/Gugur
16	0,504	0,468	Valid
17	0,510	0,468	Tidak Valid/Gugur
18	0,554	0,468	Valid
19	0,484	0,468	Valid
20	0,006	0,468	Tidak Valid/Gugur
21	0,510	0,468	Valid
22	0,581	0,468	Valid
23	0,096	0,468	Valid
24	0,539	0,468	Valid
25	0,080	0,468	Tidak Valid/Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	18	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	18	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,882	,884	20

Lampiran 8. Tabel r

Distribusi Nilai r_{tabel}

PRODUCT MOMENT

N (df)	The Level of Significance	
	5%	1%
3	0.997	0.999
4	0.950	0.990
5	0.878	0.959
6	0.811	0.917
7	0.754	0.874
8	0.707	0.834
9	0.666	0.798
10	0.632	0.765
11	0.602	0.735
12	0.576	0.708
13	0.553	0.684
14	0.532	0.661
15	0.514	0.641
16	0.497	0.623
17	0.482	0.606
18	0.468	0.590
19	0.456	0.575
20	0.444	0.561
21	0.433	0.549
22	0.432	0.537
23	0.413	0.526
24	0.404	0.515
25	0.396	0.505

Lampiran 9. Instrumen Penelitian

SALAM OLAHRAGA!

Nama saya : DWI CHOIRIYANI, mahasiswa PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2018. Saat ini menyelesaikan tugas akhir melaksanakan penelitian dengan judul **“TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS V TERHADAP PERMAINAN BOLA VOLI MINI DI SD NEGERI KAHUMAN KABUPATEN KLATEN TAHUN AJARAN 2021/2022”**

Oleh karena itu saya dengan rendah hati mohon kesediaan saudara sebagai responden untuk mengisi kuesioner ini. Identitas dan jawaban akan kami rahasiakan.

NAMA :

NO. ABSEN :

Petunjuk pengerjaan :

1. Awali dengan berdoa
2. Tulislah identitas anda dengan benar dan lengkap.
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat.
4. Jika ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban pertama, lalu beri tanda silang (X) pada jawaban yang kedua.

-
-
1. Bentuk modifikasi dari permainan bola voli standar yang mengembangkan peraturan-peraturan agar menarik dan lebih mudah dipahami merupakan bentuk permainan...
 - a. Rounders
 - b. Bola basket
 - c. Bola voli mini
 - d. Bola tangan
 2. Bola voli mini muncul pertama kali pada awal abad ke...
 - a. 19
 - b. 20
 - c. 21
 - d. 22
 3. Berapa jumlah pemain dalam permainan bola voli mini...

- a. 4
 - b. 5
 - c. 6
 - d. 7
4. Bentuk lapangan bola voli mini adalah...
- a. Persegi
 - b. Lingkaran
 - c. Persegi panjang
 - d. Bujur sangkar
5. Ukuran panjang lapangan bola voli mini adalah...
- a. 12 meter
 - b. 6 meter
 - c. 9 meter
 - d. 18 meter
6. Ukuran lebar lapangan bola voli mini adalah...
- a. 12 meter
 - b. 9 meter
 - c. 6 meter
 - d. 18 meter
7. Tinggi net untuk putra dalam permainan bola voli mini adalah...
- a. 2,3 meter
 - b. 2,2 meter
 - c. 2,1 meter
 - d. 2,0 meter
8. Tinggi net untuk putri dalam permainan bola voli mini adalah...
- a. 2,3 meter
 - b. 2,2 meter
 - c. 2,1 meter
 - d. 2,0 meter
9. Serangan pertama untuk mengawali permainan bola voli mini disebut...
- a. Passing
 - b. Servis
 - c. Blok
 - d. Smash
10. Berikut ini adalah teknik dasar dalam permainan bola voli, kecuali...
- a. Passing
 - b. Shooting
 - c. Servis
 - d. Smash
11. Gerakan yang digunakan untuk menerima servis adalah...
- a. Passing
 - b. Smash
 - c. Blok
 - d. Shooting
12. Teknik passing dalam permainan bola voli ada 2, yaitu...
- a. Passing jauh dan passing atas

- b. Passing atas dan passing dekat
 - c. Passing bawah dan passing atas
 - d. Passing pendek dan passing jauh
13. Pemain yang memberikan umpan kepada pemukul menggunakan teknik dasar...
- a. Servis
 - b. Smash
 - c. Passing bawah
 - d. Passing atas
14. Pada saat bola datang, bola didorong dengan jari-jari tangan dan perkenaanannya melalui ruas pertama dan kedua. Dari telunjuk sampai kelingking. Sedangkan ibu jari hanya pada ruas pertama saja. Teknik ini merupakan gerakan...
- a. Passing atas
 - b. Passing bawah
 - c. Smash
 - d. Servis
15. Istilah lain dari membendung datangnya bola dalam permainan bola voli disebut...
- a. Passing
 - b. Smash
 - c. Servis
 - d. Blok
16. Berikut ini aturan gerakan dalam permainan bola voli mini yang diperbolehkan, kecuali...
- a. Memainkan bola tiga kali bergantian
 - b. Memainkan bola dengan kepala
 - c. Pukulan dobel
 - d. Pukulan bola melewati net
17. Setelah kita mematikan lawan maka akan mendapatkan...
- a. Bola
 - b. Uang
 - c. Poin
 - d. Baju
18. Permainan bola voli mini berakhir apabila salah satu tim memperoleh poin...
- a. 21
 - c. 24

b. 23

d. 25

19. Dalam permainan bola voli mini kemenangan ditentukan dengan...

a. 1 kemenangan

c. 3 kemenangan

b. 2 kemenangan

d. 4 kemenangan

20. Orang yang memimpin pertandingan bola voli mini disebut...

a. Pelatih

c. Wasit

b. Pemain

d. Hakim garis

Lampiran 10. Data Penelitian Kelas V SD Negeri Kahuman Klaten Tahun Ajaran 2021/2022

Nama	Pengertian			Sarana dan Prasarana					Teknik Dasar								Peraturan				Total	Skor Ideal	Nilai	Keterangan
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20				
Abbad Rasudan	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	20	80	Sedang
Alvin Nagata	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	20	90	Tinggi
Alifa Putri	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	11	20	55	Sangat Rendah
Alinda Mila Pratiwi	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	14	20	70	Sedang
Amelia Choirunnisa	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	10	20	50	Sangat Rendah
Arjuna Andiwijaya	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	13	20	65	Rendah
Ayu Erni R.	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	20	75	Sedang
Bryan Ihza P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	17	20	85	Tinggi
Chilla Erlyta M.	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13	20	65	Rendah
Choirul Setiawan	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	20	85	Tinggi
Daffian Z. Zekka	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	20	85	Tinggi
Della Nursafa	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	16	20	80	Sedang
Diah Azahra	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	12	20	60	Rendah
Dianova Chilo W.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	20	85	Tinggi
Evan Rezha S.P	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	10	20	50	Sangat Rendah
Farhan Lutfi I.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	17	20	85	Tinggi
Grabella S.P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	17	20	85	Tinggi
Harlan Aji F.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	17	20	85	Tinggi
Irena Sevilla	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	17	20	85	Tinggi
Juan Bagus H.P	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16	20	80	Sedang

Lampiran 11. Data Penelitian Faktor Pengertian

Nama	X1.1	X1.2	X1.3	Total	Skor Ideal	Nilai	Keterangan
Abbad Rasudan	0	1	1	2	3	66,6667	Sedang
Alvin Nagata	1	1	1	3	3	100	Tinggi
Alifia Putri	1	1	0	2	3	66,6667	Sedang
Alinda Mila Pratiwi	1	1	1	3	3	100	Tinggi
Amelia Choirunnisa	1	1	0	2	3	66,6667	Sedang
Arjuna Andiwijaya	1	0	0	1	3	33,3333	Sangat Rendah
Ayu Erni R.	1	0	0	1	3	33,3333	Sangat Rendah
Bryan Ihza P.	1	1	1	3	3	100	Tinggi
Chilla Erlyta M.	1	0	0	1	3	33,3333	Sangat Rendah
Choirul Setiawan	1	1	0	2	3	66,6667	Sedang
Daffian Z. Zekka	1	1	1	3	3	100	Tinggi
Della Nursafa	1	1	1	3	3	100	Tinggi
Diah Azahra	1	1	0	2	3	66,6667	Sedang
Dianova Chilo W.	1	1	1	3	3	100	Tinggi
Evan Rezha S.P	1	0	0	1	3	33,3333	Sangat Rendah
Farhan Lutfi I.	1	1	1	3	3	100	Tinggi
Grabella S.P	1	1	1	3	3	100	Tinggi
Harlan Aji F.	1	1	1	3	3	100	Tinggi
Irena Sevilla	1	1	1	3	3	100	Tinggi
Juan Bagus H.P	1	1	1	3	3	100	Tinggi

Lampiran 12. Data Penelitian Faktor Sarana dan Prasarana

Nama	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total	Skor Ideal	Nilai	Keterangan
Abbad Rasudan	1	1	1	1	1	5	5	100	Tinggi
Alvin Nagata	1	1	1	0	1	4	5	80	Sedang
Alifia Putri	0	1	1	0	0	2	5	40	Rendah
Alinda Mila Pratiwi	1	1	1	0	0	3	5	60	Rendah
Amelia Choirunnisa	0	1	1	0	0	2	5	40	Rendah
Arjuna Andiwijaya	0	1	1	1	1	4	5	80	Sedang
Ayu Erni R.	1	1	0	1	1	4	5	80	Sedang
Bryan Ihza P.	1	1	1	1	1	5	5	100	Tinggi
Chilla Erlyta M.	0	1	0	1	1	3	5	60	Rendah
Choirul Setiawan	1	1	1	0	1	4	5	80	Sedang
Daffian Z. Zekka	1	1	1	0	1	4	5	80	Sedang
Della Nursafa	1	1	1	1	0	4	5	80	Sedang
Diah Azahra	0	1	1	0	0	2	5	40	Rendah
Dianova Chilo W.	1	1	1	0	1	4	5	80	Sedang
Evan Rezha S.P	0	1	0	0	0	1	5	20	Sangat Rendah
Farhan Lutfi I.	1	1	1	0	1	4	5	80	Sedang
Grabella S.P	1	1	1	1	1	5	5	100	Tinggi
Harlan Aji F.	1	1	1	1	1	5	5	100	Tinggi
Irena Sevilla	1	1	1	1	1	5	5	100	Tinggi
Juan Bagus H.P	1	1	1	0	0	3	5	60	Rendah

Lampiran 13. Data Penelitian Faktor Teknik Dasar

Nama	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	Total	Skor Ideal	Nilai	Keterangan
Abbad Rasudan	0	0	1	1	1	0	1	1	5	8	62,5	Sedang
Alvin Nagata	1	1	1	1	1	1	1	0	7	8	87,5	Sangat Tinggi
Alifia Putri	1	0	1	1	0	0	1	0	4	8	50	Rendah
Alinda Mila Pratiwi	1	1	0	1	0	1	0	0	4	8	50	Rendah
Amelia Choirunnisa	1	0	1	1	0	0	0	0	3	8	37,5	Sangat Rendah
Arjuna Andiwijaya	1	1	0	1	1	0	1	0	5	8	62,5	Sedang
Ayu Erni R.	1	1	0	1	1	0	1	1	6	8	75	Tinggi
Bryan Ihza P.	1	1	0	1	0	1	1	0	5	8	62,5	Sedang
Chilla Erlyta M.	1	1	0	1	1	0	1	1	6	8	75	Tinggi
Choirul Setiawan	1	1	1	1	1	0	1	1	7	8	87,5	Sangat Tinggi
Daffian Z. Zekka	1	1	0	1	1	0	1	1	6	8	75	Tinggi
Della Nursafa	1	1	1	1	0	1	0	0	5	8	62,5	Sedang
Diah Azahra	1	0	1	1	0	1	0	1	5	8	62,5	Sedang
Dianova Chilo W.	1	1	0	1	1	0	1	1	6	8	75	Tinggi
Evan Rezha S.P	0	1	1	0	1	0	1	1	5	8	62,5	Sedang
Farhan Lutfi I.	1	1	1	1	1	1	1	0	7	8	87,5	Sangat Tinggi
Grabella S.P	1	1	0	1	1	0	1	0	5	8	62,5	Sedang
Harlan Aji F.	1	1	0	1	0	1	1	0	5	8	62,5	Sedang
Irena Sevilla	1	1	0	1	1	0	1	0	5	8	62,5	Sedang
Juan Bagus H.P	1	1	1	1	1	0	1	0	6	8	75	Tinggi

Lampiran 14. Data Penelitian Faktor Peraturan

Nama	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	Total	Skor Ideal	Nilai	Keterangan
Abbad Rasudan	1	1	1	1	4	4	100	Tinggi
Alvin Nagata	1	1	1	1	4	4	100	Tinggi
Alifia Putri	1	1	0	1	3	4	75	Rendah
Alinda Mila Pratiwi	1	1	1	1	4	4	100	Tinggi
Amelia Choirunnisa	1	1	0	1	3	4	75	Rendah
Arjuna Andiwijaya	1	1	1	0	3	4	75	Rendah
Ayu Erni R.	1	1	1	1	4	4	100	Tinggi
Bryan Ihza P.	1	1	1	1	4	4	100	Tinggi
Chilla Erlyta M.	1	0	1	1	3	4	75	Rendah
Choirul Setiawan	1	1	1	1	4	4	100	Tinggi
Daffian Z. Zekka	1	1	1	1	4	4	100	Tinggi
Della Nursafa	1	1	1	1	4	4	100	Tinggi
Diah Azahra	1	1	0	1	3	4	75	Rendah
Dianova Chilo W.	1	1	1	1	4	4	100	Tinggi
Evan Rezha S.P	1	1	1	0	3	4	75	Rendah
Farhan Lutfi I.	1	1	1	0	3	4	75	Rendah
Grabella S.P	1	1	1	1	4	4	100	Tinggi
Harlan Aji F.	1	1	1	1	4	4	100	Tinggi
Irena Sevilla	1	1	1	1	4	4	100	Tinggi
Juan Bagus H.P	1	1	1	1	4	4	100	Tinggi

Lampiran 15. Dokumentasi

a. Dokumentasi Uji Coba Instrumen



b. Dokumentasi Penelitian

